

**PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MAULANA ISHAQ PASIR  
PUTIH SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**MAZIDATUL MA'RIFAH**  
**NIM T20181232**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2023**

**PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MAULANA ISHAQ PASIR  
PUTIH SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Amjulloh, S.Pd., M.Pd**  
**NIP: 19770527201411001**

**PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MAULANA ISHAQ PASIR  
PUTIH SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

pada :

Hari : Selasa


Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd**  
**NIP. 196802251987031002**

  
**Ulfa Dina Novienda, M.Pd**  
**NUP. 201907122**

Anggota

1. Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag

2. Aminulloh, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
**NIP. 196405111999032001**

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya: Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya . ( QS. Al-Zalzalah : 7 )<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Mushaf standar Indonesia, Departemen Agama (Al-Zalzalah ayat 07)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kepada Ayah Abd Hakki yang tak pernah lelah membesarkanku, mendidikku dan membimbingku dengan penuh ketulusan dan kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun materil serta doa yang tidak ada habisnya untuk saya, terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga untuk saya.
2. Kepada Almh Ibu Ufiq Zuraidah tercinta yang senantiasa mencintai dan menyayangi saya dengan tulus, terimakasih sudah mendo'akan dari syurganya allah walaupun rasa sedih ini selalu mengiringi setiap langkah kuliah, karena beliau tidak ada bersama saya sejak awal kuliah sampai detik kebahagiaan yang sangat di tunggu-tunggu oleh beliau, tapi insya allah dengan ini saya membuktikan agar beliau turut bahagia walaupun tidak dapat hadir di hari bahagia saya.
3. Kepada keluarga tercinta Uti Siti Khodijah, Tante Ita Rusdiana dan Tante Indana Amalia yang sangat menyayangi saya dan selalu memberi semangat kepada saya, terimakasih sudah membimbing saya layaknya Ibu saya sendiri walaupun saya belum pernah merasakan bimbingan, kasih sayang dari ibu saya sendiri, semoga Allah yang membalas kebaikan beliau semua dan kita dipertemukan di syurganya Allah Amin.

4. Kepada Adikku Nadiyahur Rahmah yang ku sayangi, terimakasih telah menjadi penguat setia dan sumber inspirasiku untuk melakukan yang terbaik.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, awali degan memanjatkan rasa puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahi beragam nikmat, rahmat, dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita curah limpahkan pada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan uswah-Nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa Islami, ilmiah dan berperadaban.

Skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan *Open Ended* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo tahun pelajaran 2022-2023”, Alhamdulillah telah selesai. Dalam penulisan karya ilmiah ini dapat tersusun dengan sebaik-baiknya, meskipun kesulitan disana sini masih sering menghampiri Namun, atas segala dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini bisa terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor UIN kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah berhasil menjadikan tempat belajar yang semakin maju.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin menyusun skripsi ini.

3. Dr. Rif'an Humaidi M,Pd.I selaku Ketua Jurusan program studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.
5. Bapak Aminullah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bpk Achmad Nuril Zamzami, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan staff SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis bisa mendapatkan data dan dapat menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 30 Maret 2023

Mazidatul Ma'rifah



## ABSTRAK

Mazidatul Ma'rifah, 2023, *penerapan pendekatan open ended pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII di Sekolah menengah Pertama (SMP) Maulana ishaq pasir putih situbondo tahun pelajaran 2022-2023*

**Kata Kunci** : Pendekatan, Open Ended, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maulana Ishaq Situbondo

Perkembangan strategi pembelajaran akan mengalami dinamika perubahan dari waktu ke waktu. tergantung dari kondisi dan karakteristik siswa yang di ajar, pendidik harus mampu memperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran karena nantinya akan menentukan seberapa efektif dalam proses belajar mengajar berlangsung, seperti salah satu sekolah di kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, bernama SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo terdapat model pembelajaran Open Ended yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, pendidik menerapkan model pembelajaran tersebut karena di anggap pendekatan pembelajaran sebelumnya yaitu metode ceramah sudah tak efektif yaitu mengalami rasa bosan, dan tidak memahami penjelasan materi yang telah dijelaskan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. 2) Bagaimana penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. 3) Bagaimana evaluasi pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo.

Metode Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif, model interatif Miles Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu, 1) Perencanaan pendekatan *Open Ended* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diantaranya meliputi: penyajian masalah, mendesain pelajaran, 2) Pelaksanaan pendekatan *Open Ended* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti membahas tentang proses belajar mengajar dengan memperhatikan dan mencatat respon peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik. 3) Evaluasi *Open Ended* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berisi tentang menarik kesimpulan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50

B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Kehadiran Peneliti.....	52
D. Subjek Penelitian.....	52
E. Sumber Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Analisis Data .....	57
H. Keabsahan Data.....	62
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran objek penelitian .....	66
B. Penyajian data dan analisis data.....	72
C. Pembahasan temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matrik penelitian
2. Lampiran 2 Surat penelitian dari kampus
3. Lampiran 3 Instrumen dokumen
4. Lampiran 4 Pedoman penelitian
5. Lampiran 5 Kalender akademik
6. Lampiran 6 Jadwal pelajaran
7. Lampiran 7 Silabus PAI dan BP
8. Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Lampiran 9 Nama-nama siswa kelas VIII
10. Lampiran 10 Rubrik penilaian dan Nilai raport
11. Lampiran 11 Denah GPS
12. Lampiran 12 foto instansi sekolah
13. Lampiran 13 Foto kegiatan Penelitian
14. Lampiran 14 Jurnal penelitian
15. Lampiran 15 surat penelitian dari sekolah
16. Lampiran 16 Keaslian tulisan
17. Lampiran 17 Biodata penulis

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
4.1 Struktur Kepengurusan SMP Maulana Ishaq.....	68
4.2 Perkembangan Jumlah kelas VIII 5 Tahun Terahir .....	71
4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	72



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
4.1 Proses Pembelajaran Berlangsung .....	78
4.2 Stimulus Penerapan Pendekatan <i>Open Ended</i> .....	80
4.3 Perumusan Masalah Pendekatan <i>Open Ended</i> .....	81
4.4 Proses Menjelaskan Hasil Diskusi Rumusan Masalah.....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Agama Islam adalah peraturan, pedoman, ajaran, atau system yang mengatur tentang keyakinan, keimanan atau kepercayaan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul utusan Allah dan Allah menjadikan Islam sebagai Agama yang Rahmat alil,alamiin (rahmat bagi seluruh alam). Bumi sebagai tempat singgah seluruh makhluk hidup yang diciptakaan oleh Allah SWT. Tujuan dan fungsi dari penciptaan makhluk hidup yaitu masing-masing yang saling membutuhkan serta saling melengkapi satu sama lain. Terkhusus sebagai makhluk yang diberi kelebihan naluri akal dari makhluk hidup lainnya. Tujuan dari akal itu sendiri agar manusia dalam segala aktivitas keseharian dapat meneladani sunnah Rasullullah SWT dengan beribadah dan mengabdikan kepada Rabb-nya untuk mencapai ridhonya<sup>2</sup>.

Pendidikan Islam di era globalisasi dihadapkan pada tantangan kehidupan manusia modern. Adapun yang berpendapat segala usaha akan mengalami kegagalan apabila tantangan baru tersebut di hadapi dengan menggunakan paradigma lama.<sup>3</sup> Sehingga seiring dengan kemajuan teknologi karakteristik karakter di era milineal saat ini sudah mulai luntur.<sup>4</sup> Tujuan

---

<sup>2</sup> Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam perspektif agama islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (2016), 129-42, h.6

<sup>3</sup> Guntur Cahaya Kusuma,"Pemberdayaan Pendidikan Islam Dalam Upaya Mengantisipasi Kehidupan Masyarakat Modern", At-Tadzkiyyah, 8 mei 2017, h. 15

<sup>4</sup> Syaiful Anwar dan Agus Salim, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial", At-Tadzkiyyah, 9.22 (2018), h.7

utama dari pembelajaran agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri peserta didik yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas di sekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.<sup>5</sup>

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam setiap kehidupan sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan.<sup>6</sup> Pendidikan adalah situasi dimana terjadinya suatu dialog antar guru dengan peserta didik yang memungkinkan peserta didik tumbuh kearah yang dikehendaki oleh pendidik agar selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi masyarakat.<sup>7</sup>

Oleh karena itu pemilihan pendekatan, strategi, metode dan model serta pemilihan media harus sesuai agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Sebagaimana yang terdapat didalam Al-qur'an tentang dianjurkan dalam memilih metode pembelajaran yang baik. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 125 :

---

<sup>5</sup> Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Ulum Volume 13 Nomor 1, Juni 2013, h.34

<sup>6</sup> Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta", Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 139-144 (2017), h.140

<sup>7</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA-Press,2014),h.64



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>8</sup>

Menurut Slameto metode mengajar merupakan salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula, sehingga hal tersebut membuat peserta didik menjadi kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya peserta didik malas belajar dan hasil belajarnya juga menjadi rendah. Agar peserta didik belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik, maka metode mengajar harus di usahakan secara tepat, efisien, dan seefektif mungkin.

Dalam kurikulum 2013 revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 peserta didik dituntut untuk dapat berfikir kreatif dan memecahkan masalah serta dapat mengeluarkan pendapatnya. Oleh karena itu guru harus progresif dan berani mencoba metode yang baru yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif dan memecahkan masalah serta dapat mengeluarkan pendapatnya yaitu dengan menggunakan Pendekatan Open

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : diponegoro, 2015 , h. 281

Ended. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik sendiri tau apa yang dipelajari. Pendekatan Open Ended diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dengan melakukan pemecahan masalah. Berdasarkan hal tersebut. Pendekatan Open Ended di pilih dalam proses pembelajaran karena memberikan masalah secara terbuka. Masalah secara terbuka tersebut maksudnya memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar melalui aktifitas dengan menyajikan fenomena alam secara terbuka kepada peserta didik dan dapat menghidupkan kelas sehingga kelas menyenangkan dan bersifat student oriented.

SMP Maulana Ishaq ini merupakan sekolah yang terletak di Desa. Pasir Putih Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, sekolah tersebut masih dalam naungan pondok pesantren Maulana Ishaq tersebut, dari hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan memperoleh data siswa kelas VII berjumlah 8 siswa, siswa kelas VIII berjumlah 10 siswa, dan kelas IX berjumlah 17 siswa, dan guru yang mengajar berjumlah 14 orang, dengan minimnya siswa di sekolah tersebut siswa-siswi yang telah lulus SD/MI kebanyakan sekolah di kota situbondo dan sekolah tersebut adalah sekolah Negeri, tak hanya siswa-siswinya yang sedikit bahkan pendidikpun sangat minim sekali karena banyak yang tidak tahu letak sekolah Maulana ishaq ini berada di pelosok desa, begitupun dari segi SDM dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Dari permasalahan yang ada ternyata model pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan guru

Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yaitu ibu Nurhayati menjelaskan bahwa “Setelah peserta didik lama melakukan kegiatan pembelajaran daring atau online karena masa pandemi covid 19 proses pembelajaran berubah sangat drastis disini membuktikan bahwa pembelajaran daring mempunyai dampak negatif kepada peserta didik contoh kecilnya yaitu peserta didik males dalam kegiatan pembelajaran juga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang sangat menurun, dari sini guru mempunyai rencana agar peserta didik bisa kembali giat dan juga aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan Open Ended”. dari sini saya bertanya kenapa menggunakan pendekatan Open Ended ? terus ibu Nurhayati menjawab “ Sebelumnya kami sudah menggunakan beberapa strategi dan juga model pembelajaran namun pendekatan Open Ended di sini yang bisa membuat peserta didik bisa aktif dan mau berpikir sehingga peserta didik bisa mudah memahami pembelajaran”.

Sesuai dengan yang di maksud Open Ended di sini merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing. Pendekatan Open Ended adalah suatu pendekatan pembelajaran yang di mulai dengan pemberian masalah terbuka kepada peserta didik. Pendekatan ini membawa peserta didik dalam menjawab permasalahan dengan banyak cara dan mungkin banyak jawaban benar sehingga mengundang potensi intelektual dan pengalaman pesetan didik menemukan sesuatu yang baru. Dengan kata lain, pendekatan Open Ended adalah suatu pendekatan pembelajaran yang di mulai

dengan mengenalkan atau menghadapkan peserta didik pada masalah terbuka atau Open Ended problem<sup>9</sup>.

Tidak hanya melakukan wawancara disini penulis juga melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan Open Ended kelas VIII di SMP Maulana Ishaq. dari observasi yang saya hasilkan yaitu kegiatan proses pembelajaran sangat aktif dan juga banyak peserta didik yang bisa menyelesaikan permasalahan yang di berikan oleh guru meskipun ada sebagian kecil dari peserta didik yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran yang ini nantinya bakal jadi bahan evaluasi bagi guru. Dari hal tersebut di sini penulis ingin melakukan kegiatan penelitian dengan judul ” Penerapan Pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo ?
2. Bagaimana penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo ?

---

<sup>9</sup> Shimada, *The Significance Of An Open-Ended Approach*, (Virginia : National council Of Teacher Mathematic, 2013), h.1

3. Bagaimana evaluasi pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan BP kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Passir Putih Situbondo

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP Maulana Ishaq pasir putih situbondo
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP Maulana Ishaq pasir putih situbondo
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMP Maulana Ishaq pasir putih situbondo

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bersifat teoritis dan bersifat praktis dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti. Peneliti akan memiliki dasar-dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan

pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga memberikan informasi kepada guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menjadikan peserta didik aktif dan berpikir kritis dalam mengeluarkan pendapat dan memecahkan masalah, sebagaimana UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 11 ayat (1) menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintahan Daerah Wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu setiap warga negara tanpa diskriminasi. Adapun penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) merupakan subsistem pendidikan nasional yang diperuntukkan bagi semua peserta didik muslim tanpa terkecuali. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa pengajaran pendidikan agama disesuaikan dengan tahap perkembangan kejiwaan peserta didik.<sup>10</sup>

## 2. Manfaat praktis

Bagi siswa :

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik akan lebih berminat dan antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo.

Bagi guru :

---

<sup>10</sup> [https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-404-kemenag-siapkan-modul-ajar-pai-bp-untuk-peserta-didik-berkebutuhan-khusus.html#informasi\\_judul](https://pendis.kemenag.go.id/pai/berita-404-kemenag-siapkan-modul-ajar-pai-bp-untuk-peserta-didik-berkebutuhan-khusus.html#informasi_judul)

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman bagi guru untuk memperoleh pengajaran dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian maka perlu adanya penjelasan adanya istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian Penerapan Pendekatan Open Ended pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. Berikut ini penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat judul penelitian.

##### **1. Penerapan**

Penerapan ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan apa yang telah diterapkan mendapatkan hasil sebagaimana yang telah dirumuskan. Dengan begitu baik tidaknya suatu penerapan terhadap model pembelajaran yang dilakukan seorang guru maka akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan penerapan ialah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil yang baik sebagaimana yang telah dirumuskan.

##### **2. Pendekatan Open Ended**

Pendekatan *Open-Ended* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang memungkinkan peserta didik untuk

mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuannya masing-masing. Pendekatan *Open-Ended* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah terbuka kepada peserta didik.

Pendekatan ini membawa peserta didik dalam menjawab permasalahan dengan banyak cara dan mungkin banyak jawaban benar sehingga mengundang potensi intelektual dan pengalaman peserta didik menemukan sesuatu yang baru. Dengan kata lain, Pendekatan *Open-Ended* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengenalkan atau menghadapkan peserta didik pada masalah terbuka atau *Open-Ended Problem*.

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah suatu usaha membantu peserta didik belajar dengan melibatkan unsur-unsur pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui proses interaksi antara guru dan peserta didik. dan Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Agama adalah peraturan, pedoman, ajaran atau system yang mengatur tentang keyakinan, keimanan atau kepercayaan. Islam adalah Agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul utusan Allah, dan Allah menjadikan Islam sebagai agama yang *Rahmatil lil 'aalamiin* (rahmat bagi seluruh alam). Jadi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan



siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan agama islam dari pelajaran pendidikan agama islam.

Budi pekerti merupakan etika, sopan dan santun yang termasuk di dalamnya nilai dan norma yang terjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya. Dalam arti melakukan yang baik dan tidak melanggar norma kesopanan yang ada. Semua orang harus memiliki budi pekerti untuk bisa mengontrol tingkah laku dirinya terhadap orang-orang di sekelilingnya. Beberapa orang tertentu harus dihormati secara khusus, seperti orang tua, guru (pendidik), dan orang yang lebih tua.

Perilaku hormat, sopan santun serta tata krama dalam bertutur kata merupakan perwujudan budi pekerti luhur yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dari berbagai orang dalam kedudukannya masing-masing, seperti : orang tua dan guru, para pemuka agama dan masyarakat umum. Dari pendidikan dan latihan tersebut diharapkan siswa mewujudkannya dala bentuk sikap dan perilaku yang sehat dan serasi dengan kodratnya sebagai siswa, tempat, waktu dan lingkungan dimana siswa berada sehari-hari. Perwujudan nilai sopan santun disesuaikan dengan kondisi dan situasi secara pribadi (individual) maupun secara kelompok.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I menjelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan kajian kepustakaan, memuat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan kajian teori berisi tentang teori yang terkait dan berguna sebagai perspektif penelitian.

Bab III menjelaskan metode penelitian, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian. Pada bab inilah yang akan dijadikan acuan prosedur dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, sehingga akan dipaparkan data yang diperoleh lapangan dan menarik kesimpulan pembahasan temuan yang telah dirumuskan.

Bab V menjelaskan kesimpulan dan saran. Seluruh kesimpulan yang valid akan dicantumkan dan saran-saran yang membangun ke arah yang lebih baik di bab ini.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan beberapa lampiran- lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu ini menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian (Penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo). Relevan yang peneliti maksud bukan berarti sama dengan yang diteliti, tetapi masih dalam ruang lingkup yang sama. Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. *Jurnal penelitian tahun 2017 yang dilakukan oleh Nofiza.Z, Abdul Hamid, dan Susanna yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Open ended Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa di MA Ulumul Qur’an Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017”*

Menyebutkan bahwa hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan selama 3 siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa yang baik terhadap penerapan model pembelajaran open ended.<sup>11</sup>

2. Dalam penelitian pada tahun 2018 yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dan Wasis yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Open ended Terhadap

---

<sup>11</sup> Nofiza.Z, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Open ended, (2013),” hal. 36-41

Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X Di SMAN I Gondang Tulungagung “ menyebutkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran diperoleh pendekatan Open-Ended terlaksana dengan sangat baik. Pendekatan OpenEnded dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Listrik Dinamis di SMAN I Gondang Tulungagung.<sup>12</sup>

3. *Jurnal penelitian tahun 2019 yang dilakukan oleh Heko Akbar Ahmad, Desy Hanisa Putri, dan Connie yang berjudul*

“Efektivitas Penggunaan Model Open ended problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Fisika” menyebutkan bahwa Penggunaan model open ended problem pada pembelajaran fisika sangat efektif untuk kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah. Besar efektivitas penggunaan model open ended problem pada kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 0,74 yang dikategorikan tinggi atau sangat efektif pada kategori N-gain, sedangkan pada kemampuan pemecahan masalah besar efektivitas penggunaan model open ended problem ini adalah sebesar 0,63 yang dikategorikan sedang atau efektif pada kategori N-gain.<sup>13</sup>

4. *Jurnal penelitian tahun 2019 yang dilakukan oleh Ade Ichtiar Saputra, Asriyadin, Endang Susilawati, dan Agustinasari yang berjudul*

“Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap

<sup>12</sup> Nisa dan wasis, “Pengaruh Pendekatan Open Ended...(Tulungagung.2018),” hal. 143-146

<sup>13</sup> Heko A. Ahmad, dkk, “Efektivitas Penggunaan.....(2019),” hal. 73-78

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2018/2019” menyebutkan bahwa pembelajaran open ended problem pada materi usaha dan energi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar fisika pada siswa kelas X MIA SMAN 3 Kota Bima tahun ajaran 2018/2019. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran open ended problem lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa daripada pembelajaran konvensional.<sup>14</sup>

5. *Penelitian tahun 2019 yang dilakukan oleh Sisi Rensi Djami, Nurul Ain, dan Chandra Sundaygara yang berjudul*

“Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang” menyebutkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran Open-Ended Problem dengan model pembelajaran Konvensional, ada perbedaan prestasi belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran Open-Ended Problem dengan model pembelajaran Konvensional, dan ada interaksi model pembelajaran Open-Ended Problem dan motivasi terhadap prestasi belajar fisika siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ade I. Saputra, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2018/2019,” dalam Jurnal Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019.

<sup>15</sup> Sisi rensi Djami, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran... (Malang,2019)” hal. 21

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu**

No	Identitas peneliti dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p><i>Nofiza.Z, Abdul Hamid, dan Susanna yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Open ended Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa di MA Ulumul Qur’an Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017”</i></p>	<p>bahwa hasil penelitian dan analisis data pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama 3 siklus terlihat adanya peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa yang baik terhadap penerapan model pembelajaran open ended.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang di pakai yaitu pendekatan Open-Ended</p>	<p>1) Variabel terikatnya berbeda yaitu hasil belajar 2) Subjek penelitiannya berbeda yaitu siswa SMA 3) Pendekatan penelitiannya berbeda yaitu pendekatan kuantitatif</p>
2	<p><i>Heko Akbar Ahmad, Desy Hanisa Putri, dan Connie “Efektivitas Penggunaan Model Open ended problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Fisika” pada tahun pelajaran 2019/2020</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif (thitung = 31,47 lebih besar dari ttabel = 1,69) dan kemampuan pemecahan masalah siswa (thitung = 4,95 lebih besar dari ttabel = 1,69) yang diajarkan menggunakan model open ended problem untuk variabel kemampuan berpikir kreatif dan variabel kemampuan pemecahan masalah.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang di pakai yaitu pendekatan Open-Ended</p>	<p>1) Variabel terikatnya berbeda yaitu kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemecahan masalah siswa 2) Subjek penelitiannya berbeda yaitu siswa SMA kelas X 3) Pendekatan penelitiannya berbeda yaitu pendekatan kuantitatif</p>

3	<p><i>Ade Ichtiar Saputra, Asriyadin, Endang Susilawati, dan Agustinasari. "Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2018/2019"</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf signifikansi = 0,000 (<math>&lt; 0,05</math>) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Open ended problem terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar fisika pada siswa kelas X MIA SMAN 3 Kota Bima tahun pelajaran 2018/2019</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang di pakai yaitu pendekatan Open-Ended</p>	<p>1) Variabel terikatnya berbeda yaitu kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar</p>
4	<p><i>Sisi Rensi Djami, Nurul Ain, dan Chandra Sundaygara. "Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang" Tahun Pelajaran 2019/2020</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen (89,4) dan kelas kontrol (73,3), sedangkan prestasi belajar pada kelas eksperimen (89,13) dan kelas kontrol (76,09). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Open ended problem berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar fisika siswa.</p>	<p>1) Variabel bebasnya sama yaitu pembelajaran open ended 2) Subjek penelitian sama yaitu siswa SMP kelas VIII</p>	<p>1) Variabel terikatnya berbeda yaitu motivasi dan prestasi belajar 2) Pendekatan penelitian sama yaitu kuantitatif</p>
5	<p><i>Khoirun Nisa dan Wasis "Pengaruh Pendekatan Open ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Listrik Dinamis Kelas X Di SMAN I Gondang</i></p>	<p>Berdasarkan analisis respons siswa diperoleh respons positif terhadap pembelajaran dengan pendekatan Open ended. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Open</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang di pakai yaitu pendekatan Open-Ended</p>	<p>1) Variabel terikatnya berbeda yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa 2) Subjek penelitian berbeda yaitu siswa SMA</p>



	<i>Tulungagung “ Tahun Pelajaran 2018/2019</i>	ended dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Listrik Dinamis di SMAN I Gondang Tulungagung.		kelas X 3) Pendekatan penelitian sama yaitu kuantitatif
--	--	--	--	--

Sumber data :Kebaruan (Novelty)

Semua penelitian terdahulu mulai dari Nofiza.Z, Abdul Hamid, dan Susanna (2017) membahas tentang penerapan model pembelajaran open Ended yang mana di sini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dan respon peserta didik yang baik namun belum sangat efektif. Khoirun Nisa dan Waris (2018) melakukan penelitian di Tulungagung terkait pengaruh pendekatan Open Ended terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Heko Akbar Ahmad, Desy Hanisa Putri, dan Connie (2019) melakukan penelitian terkait implementasi model pembelajaran Open Ended menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berfikir kreatif.

Semua penelitian di atas menggunakan model pembelajaran Open Ended yang merupakan salah satu metode Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model Pembelajaran Open Ended yang merupakan tingkat kemampuan siswa lebih mudah mengimplementasikan model tersebut, model pembelajaran ini lebih mudah di aplikasikan untuk studi kasus kualitatif yang beragam, seperti pengambilan keputusan, dan evaluasi, pemetaan dan lain sebagainya. Hal baru dari penelitian ini yang belum tercantum di

penelitian sebelumnya adalah model pembelajaran Open Ended ini lebih efektif tingkat akurasi dan tingkat sensitivitasnya untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan banyak kriteria yang saling berkaitan atau berpengaruh dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan jumlah siswa yang sedikit di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo lebih tepat menggunakan model pembelajaran Open Ended dengan tujuan meningkatkan pola berfikir siswa sehingga siswa lebih aktif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Penerapan Pendekatan Open Ended**

#### **a. Pengertian Penerapan**

Penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dengan begitu baik tidaknya suatu penerapan terhadap model pembelajaran yang dilakukan seorang guru maka akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan penerapan ialah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil yang baik sebagaimana yang telah dirumuskan<sup>16</sup>.

Penerapan secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau Implementasi.<sup>17</sup> Penerapan merupakan suatu proses implementasi ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam oxford advance

---

<sup>16</sup> Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 158

<sup>17</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, ( Yogyakarta : Cv. Gre Publishing, 2018), h. 31

learner's dictionary dikemukakan bahwa Penerapan adalah "*put something into effect*" (penerapan yang memberikan efek atau dampak).<sup>18</sup>

Pengertian Penerapan menurut Kadir adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan system yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Selanjutnya menurut Fullan implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan.<sup>1920</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan adalah suatu proses untuk menilai, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dengan begitu maka akan dinilai apakah harus ada evaluasi atau tidak terhadap program tersebut.

#### **b. Pengertian Pendekatan *Open Ended***

Untuk melaksanakan pembelajaran agama Islam yang dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta didik secara aktif, diperlukannya suatu pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut. Seperti guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa merangsang peserta didik untuk berfikir dalam memecahkan suatu permasalahan. Alternatif

---

<sup>18</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015 ), h.178

<sup>19</sup> Diding Rahmat, "*Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Kabupaten Kuningan*". Jurnal unifikasi, ISSN 2354-5876 Vol. 04 Nomor 01 Januari 2017

<sup>20</sup>, h. 36

pembelajaran yang bisa memenuhi harapan tersebut yaitu dengan pendekatan *Open-Ended*<sup>21</sup>.

Berkaitan dengan pendekatan *Open-Ended*, Farida, Isrok<sup>22</sup>atun, dan Aeni menyatakan bahwa pembelajaran *Open-Ended* merupakan suatu pembelajaran dimana guru memberikan suatu situasi masalah pada peserta didik, yang solusi atau jawaban masalah tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara. Proses pemecahan masalah dilakukan dengan kegiatan belajar secara langsung melalui penemuan, menganalisis, dan menggali suatu permasalahan yang dihadapi.<sup>22</sup> Menurut Nohda berpendapat bahwa pendekatan *Open-Ended* sangat penting bagi setiap peserta didik untuk memiliki kebebasan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka.<sup>23</sup> Ciri terpenting dari pendekatan *Open-Ended* adalah tersedianya permasalahan atau pertanyaan berbentuk keterbukaan sehingga tersedia kemungkinan dan keluwesan bagi peserta didik untuk memakai cara penyelesaian masalah yang sesuai.

### c. Langkah-Langkah dalam Pembelajaran *Open-Ended*

Menurut Miftahul Huda, sintak pendekatan *open-ended* bisa dilakukan dengan :1) menyajikan masalah; 2) mendesain

<sup>21</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*., Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 279-280.

<sup>22</sup> Isrok<sup>22</sup>atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara,2018), h. 81

<sup>23</sup> Raden Heri Setiawan, Idris Harta, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekayan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap *Matematika*", 204-Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 1 Nomor-2, November 2014, h.

pembelajaran; 3) memperhatikan dan mencatat respon peserta didik; 4) membimbing dan mengarahkan peserta didik; 5) membuat kesimpulan.<sup>24</sup> Agar proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik menggunakan langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan : sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus membuat program satuan pelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). serta membuat pertanyaan *open-ended*, dan tahap persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Pendahuluan, peserta didik menyimak guru memberikan motivasi bahwa yang dipelajari bermanfaat atau berkaitan dengan kehidupan, guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, pendekatan atau model serta strategi yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, mengaktifkan kemampuan dasar peserta didik, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.
  - b) Pelaksanaan, peserta didik menyimak guru memberikan motivasi bahwa yang dipelajari bermanfaat atau berkaitan dengan kehidupan, guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, pendekatan atau model serta strategi yang akan

---

<sup>24</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV. Media Persada, 2014, hlm. 70.

dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, mengaktifkan kemampuan dasar peserta didik, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.

- a) Membaca dan memahami materi di LKS
- b) Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang
- c) Peserta didik mendapat pertanyaan Open Ended
- d) Peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang telah diberikan guru dengan melakukan penggabungan ide-ide yang diperoleh dari setiap anggota kelompok
- e) Setiap kelompok melalui perwakilannya, mengemukakan pendapat atau solusi yang ditawarkan kelompoknya secara bergantian
- f) Peserta didik atau kelompok kemudian menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan, mana yang benar dan lebih efektif.

c) Kegiatan akhir : yaitu peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Kemudian kesimpulan tersebut dikumpulkan oleh guru.

### 3) Menarik kesimpulan

Setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran peserta didik mendapatkan tugas perorangan yang berisi pertanyaan *open-ended*

atau ulangan harian yang merupakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dari tahapan diatas, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan *Open-Ended* tidak terlepas dari gabungan beberapa metode pembelajaran, misalnya : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Metode ini dianggap tepat karena dapat mendorong peserta didik untuk aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui keterampilan proses dan kerja sama.<sup>25</sup>

Tujuan dari pendekatan *Open-Ended* yaitu menciptakan suasana belajar agar peserta didik memperoleh pengalaman dan menemukan sesuatu yang baru melalui proses pembelajaran.<sup>26</sup> Selain itu untuk membangun kegiatan interaktif antara materi dan peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi.<sup>27</sup>

#### **d. Strategi yang digunakan dalam Pendekatan *Open-Ended***

Agar tujuan pendekatan ini dapat terwujud maka diperlukan sebuah strategi. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Newman

---

<sup>25</sup> *Azizah*, Pembelajaran Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Open-Ended Pada siswa Kelas VII MTs Ulummul Quran Pagar Air Banda Aceh, Skripsi (*Banda Aceh : IAIN Ar-Raniry, 2013*), h.18

<sup>26</sup> *Lambertus*, "Penerapan Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Matematik Januari 2013*, h. 75

<sup>27</sup> *Hamdan Arraiyyah, Jejen Musfah*, *Pendidikan Islam Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, ( *Jakarta : Kencana, 2017*), h.91

dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu :<sup>28</sup>

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Jika kita mencoba menerapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut yaitu :

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kalifikasi tujuan pembelajaran, yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang efektif.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan metode dan teknik pembelajaran.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

---

<sup>28</sup> Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), h.32



Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J.R David, Wina Sanjaya menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, pada dasarnya strategi masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Karena strategi pembelajaran masih bersifat konseptual, maka untuk mengimplementasikannya digunakan metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan “*a plan of operation achieving something*”.

Secara umum strategi pembelajaran bertumpu pada tiga pendekatan yaitu pendekatan yang bertumpu pada guru (teacher centris), pada murid (student centris), dan perpaduan antara keduanya.<sup>29</sup>

Ada berbagai strategi pembelajaran yang ada, namun tidak semua strategi pembelajaran tersebut digunakan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. Meskipun tidak semua digunakan tidak berarti juga hanya satu strategi pembelajaran saja yang digunakan dalam proses pembelajarannya, tetapi menggunakan kombinasi beberapa strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam pembelajaran dengan Pendekatan *Open-Ended*, menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung yaitu memperlihatkan bentuk keterlibatan peserta didik dalam melakukan

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2014). h.355

observasi, penyelidikan, penggambaran, inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal. Dan dikombinasikan dengan strategi pembelajaran interaktif yaitu merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara peserta didik, Seaman dan Fellenz mengemukakan bahwa diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternative dalam berfikir.

**e. Metode yang digunakan dalam pendekatan *Open-Ended***

Selain strategi agar tujuan pendekatan ini dapat terwujud maka diperlukan sebuah metode. Dalam penerapan strategi pembelajaran diperlukan metode pembelajaran untuk merealisasikannya. Karena metode pembelajaran merupakan salah satu bagian dari strategi pembelajaran, dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo di kelas VIII menggunakan metode pembelajaran diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas.

Metode diskusi untuk saling berbagi antara peserta didik akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternative dalam

berfikir. Metode diskusi adalah sebuah metode pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah dalam praktiknya metode diskusi ini lebih mengutamakan interaksi antar individu serta merangsang daya pikir setiap peserta diskusi.<sup>30</sup>

Metode tanya jawab digunakan agar komunikasi interaktif yang edukatif antara guru dan peserta didik. Metode tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengajuan-pengajuan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>31</sup>

Metode demonstrasi agar peserta didik lebih memahami pelajaran yang dipelajari. Dalam menggunakan metode pembelajaran demonstrasi hal terpenting yang perlu disampaikan kepada peserta didik yaitu bagaimana cara melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu.<sup>32</sup>

Serta metode pemberian tugas agar peserta didik belajar untuk memecahkan masalah dan mengukur sampai mana tingkat kepahaman peserta didik. Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampain pembelajaran.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), h.36

<sup>31</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2017), h.201

<sup>32</sup> Benny Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), h.229

<sup>33</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar....*, h.201

**f. Teknik yang digunakan dalam pendekatan *Open-Ended***

Dalam menyusun pertanyaan *Open-Ended* dapat dilaksanakan melalui dua teknik :

- 1) Teknik bekerja secara terbalik (*working backward*) terdiri dari tiga langkah yaitu : mengidentifikasi topik, memikirkan pertanyaan standar, dan menyediakan pertanyaan *Open-Ended* yang baik berdasarkan pertanyaan standar yang tersedia.
- 2) Teknik menggunakan pertanyaan standar (*adapting a standard question*). Teknik ini terdiri dari langkah yaitu mengidentifikasi topik dan memikirkan pertanyaan standar.

**g. Kelebihan dan kekurangan pendekatan *Open-Ended***

Adapun kelebihan dan kekurangan pendekatan ini yaitu :

- 1) Kelebihan Pembelajaran dengan Pendekatan *Open-Ended* yaitu : peserta didik berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, peserta didik memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan agama Islam secara komprehensif, peserta didik dengan kemampuan agama Islam yang rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, peserta didik dengan cara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan, dan peserta didik memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Isrokatun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika.....*, h. 85

2) Adapun kelemahan Pembelajaran dengan Pendekatan *Open-Ended* yaitu membuat dan menyiapkan masalah agama Islam yang bermakna bagi peserta didik bukanlah hal yang mudah, mengemukakan masalah yang langsung yang dapat dipahami peserta didik sangat sulit sehingga banyak peserta didik mengalami kesulitan bagaimana merespon masalah yang diberikan, peserta didik dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka, dan mungkin ada sebagian peserta didik yang merasa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.<sup>35</sup>

Jadi, disamping keunggulan yang menjanjikan pembelajaran lebih bermakna namun harus disadari bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal dibutuhkan kerja yang maksimal dan guru yang inovatif serta motivatif untuk membuat peserta didik aktif dan kreatif.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para peserta didiknya.<sup>36</sup> Menurut Syaiful Sagala,<sup>37</sup> pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas

<sup>35</sup> Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika....*, h. 86

<sup>36</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2017 ), h.85

<sup>37</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Kalam Mulia,2015 ), h. 338

pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan yang lainnya yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi.<sup>38</sup> Menurut corey<sup>39</sup> pembelajaran adalah proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Belajar wajib bagi setiap muslim, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَالرَّبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>40</sup>

Dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2006, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, pelaksanaan pembelajaran harus merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan

<sup>38</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 1

<sup>39</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 2015 ), h. 339

<sup>40</sup> Departemen agama RI, *Al – Qur’an dan terjemahan*, jakarta : diponegoro, 2015. h. 597

penutup.<sup>41</sup> yang dimaksud pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang membuat pembelajaran memperoleh keterampilan yang spesifik, pengetahuan dan sikap dan disenangi peserta didik. Selain itu mampu mencapai sasaran kompetensi dengan memanfaatkan kemampuan, minat, dan kesiapan menerima pembelajaran dari setiap peserta didik.<sup>42</sup>

Oemar hamalik mengemukakan tiga rumusan yang dianggap lebih maju tentang pembelajaran yaitu :

- 1) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik
- 2) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Rosulullah SAW bersabda yang artinya orang yang paling baik adalah orang yang lebih banyak memmanfaatnya bagi orang lain
- 3) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari
- 4) Proses pembelajaran dalam pendidikan islam

#### **b. Prinsip – Prinsip Pembelajaran**

Adapun prinsip-prinsip dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Aktivitas, belajar yang berhasil mestilah melalui aktivitas, baik fisik maupun psikis. Menurut J. Piaget<sup>43</sup> “seorang anak berfikir sepanjang ia berbuat tanpa berbuat anak tak berpikir ” agar ia

<sup>41</sup> Putri Kumala Dewi, Nia Budiana, *Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, ( Malang : UB Press, 2018), h.51

<sup>42</sup> Budiyanto, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. IMTIMA, 2017), h.63

<sup>43</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2015, h. 142

berpikir sendiri ( aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Disinilah berlaku prinsip “ *learning by doing, learning by doing experience*”. Agar peserta didik aktif seorang guru harus mengusahakan agar murid berpartisipasi, seperti yang terdapat dalam Al-Qur’an ada dampak positif dari kegiatan berupa partisipasi aktif. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam At Tin ayat 6:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya: “Kecualiorang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya”.<sup>44</sup>

2) Asas motivasi, seorang pengajar harus menimbulkan motivasi anak.

Menurut S. Nasution M.A motivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukan,<sup>45</sup> dalam Islam kualitas amal ibadah seseorang ditentukan oleh motivasi dalam melakukan amal, usaha, dan perbuatan. Sebagaimana Firman Allah SWT Qs. Al An'am ayat 162-163 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Artinya: “ Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah

<sup>44</sup> Departemen agama RI, *Al – Qur’an dan terjemahan*, Jakarta : diponegoro 2015,h. 597

<sup>45</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2015, h. 346



*yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)".<sup>46</sup>*

- 3) Asas individualistis, setiap guru hendaknya dalam pembelajaran selalu memperhatikan asas ini serta berupaya menyesuaikan bahan pelajaran dengan keadaan peserta didiknya baik menyangkut segi perbedaan usia, bakat, kemampuan, intellegensi, perbedaan fisik, watak dan sebagainya. Adanya perbedaan individual menunjukkan ada pula perbedaan dalam kondisi belajar setiap orang, agar berkembang optimal dalam proses belajar diperlukan orientasi paralel dengan kondisi yang dimilikinya, dituntut penghargaan guru akan individualitas.<sup>47</sup>
- 4) Asas keperagaan, peraga meliputi semua pekerjaan panca indra yang bertujuan untuk mencapai pengertian pemahaman sesuatu hal secara lebih tepat dengan menggunakan alat-alat indra. Alat peraga dalam pelajaran ada dua yaitu alat peraga langsung dan tidak langsung.
- 5) Asas ketauladanan, kecenderungan manusia untuk meniru atau belajar lewat peniruan, menyebabkan ketauladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses pembelajaran. Rosullullah adalah sauri tauladan yang baik bagi umat islam. Ketauladanan dalam pendidikan adalah metode influitif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral

<sup>46</sup> Dapartemen agama RI, *Al – Qur'an dan terjemahan*, jakata : diponegoro 2015, h. 150

<sup>47</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2015, h. 348

spiritual dan sosial anak. Hal ini adalah karena pendidik merupakan contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya dan tata santunnya disadari atau tidak bahkan dalam jiwa dan perasaan gambaran seorang pendidik.<sup>48</sup>

- 6) Asas pembiasaan, upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan kepribadian anak, hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.<sup>49</sup>
- 7) Asas kolerasi, asas yang menghendaki agar materi pembelajaran antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya disajikan secara terkait dan integral.
- 8) Asas minat dan perhatian. Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>50</sup> Perhatian salah satu faktor psikologis yang dapat membantu terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana Firman Allah SWT Qs. Al-A'raf ayat 204 :

---

<sup>48</sup>Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kalam Mulia, 2015, h. 352

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat “. <sup>51</sup>

Selain itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa prinsip-prinsip pembelajaran yang relatif berlaku umum yaitu: <sup>52</sup>

- a. Perhatian dan motivasi belajar peserta didik
- b. Keaktifan belajar dan keterlibatan langsung
- c. Pengulangan belajar
- d. Tantangan semangat belajar
- e. Pemberian balikan atau penguatan belajar
- f. Adanya perbedaan individual dalam perilaku belajar

Agar pembelajaran terlaksana dengan baik perlu di topeng oleh dua pilar yang kokoh yaitu :

- a. Kewibawaan, merupakan perangkat hubungan personal yang mempertautkan peserta didik dengan pendidik dalam situasi pendidikan. Didalam al-Qur’an maupun hadist banyak sekali ditemukan hal-hal yang mendorong timbulnya unsur-unsur kewibawaan ini seperti kasih sayang, kelembutan, penguatan dan keteladanan.
- b. Kewiyataan, merupakan perangkat praktek pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran, pengembangan dan aplikasi

<sup>51</sup> Departemen agama RI, *Al – Qur’an dan terjemaha*, Jakarta : diponegoro 2015, h. 176

<sup>52</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2017. h.64

metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

### c. Bentuk Proses Pembelajaran

Didalam proses pembelajaran ada 4 bentuk proses pembelajaran yaitu :

- 1) Transfer pengetahuan, dalam transfer pengetahuan yang akan dicapai yaitu tahu atau mengetahui.
- 2) Transformasi pengetahuan, dalam transformasi pengetahuan yang akan dicapai yaitu pengembangan pengetahuan. Fungsi pendidik disini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator.
- 3) Pengembangan keterampilan, yang akan dicapai yaitu terampil melaksanakan. Penanaman nilai.

### d. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata "Pais" artinya seseorang, dan "again" diterjemahkan membimbing. Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang.

Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia Arab adalah *tarbiyah*.

Jadi pengertian pendidikan secara harfiah berarti membimbing, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: a) Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam b) Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.

Sedangkan Dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa arab yaitu *salima* artinya selamat, sentosa, dan damai. *Salima* selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang artinya berserah diri masuk dalam kedamaian. Dari pengertian kebahasaan ini, kata Islam dekat dengan arti agama yang berarti menguasai, menundukan, patuh, balasan dan kebiasaan.<sup>53</sup>

Menurut Harun Nasution dari segi istilah adapun bahwa Islam (Islam sebagai agama) adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan kepada masyarakat melalui nabi Muhammad SAW

---

<sup>53</sup> *Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, ( Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2014 ), h.62*

Sebagai Rosul. Pada hakikatnya islam membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenal satu segi tetapi mengenai berbagai segi dari kehidupan manusia.<sup>53</sup> Dengan demikian, secara istilah Islam adalah nama bagi suatu agama yang berasal dari Allah SWT. Adapun Sumber Ajaran Islam Yaitu al-qur'an dan alsunnah, Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.An-Nisa ayat 59 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.<sup>54</sup>

a. Al- Qur'an

Adanya perbedaan pendapat tentang pengertian al-Quran menurut para ulama. Asy -Syafi mengatakan bahwa Al-Qur'an tidak berasal dari akar kata apapun, dan tidak ditulis dengan memakai hamzah. Sementara menurut Al-Farra berpendapat bahwa lafal Al-Qur'an berasal dari kata qorrain yang berarti kaitan, karena melihat dari segi makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang

<sup>54</sup> Departemen agama RI, *Al - Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : diponegoro 2015. h. 87

satu sama lain saling berkaitan.<sup>55</sup> Selanjutnya Al-Asy'ari mengatakan bahwa lafal Al-Qur'an diambil dari akar kata qarn yang berarti menggabungkan sesuatu atas yang lain, karena surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an satu dan lainnya saling bergabung dan berkaitan.

Dari beberapa pendapat diatas Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah SWT, turunnya melalui malaikat jibril secara bertahap, dan nabi Muhammad SAW pembawanya. Al-Qur'an adalah sumber ajaran islam yang utama diyakini berasal dari Allah SWT dan mutlak benar.

#### b. Al-Sunnah

Kedudukan al-sunnah sebagai sumber ajaran islam selain didasarkan pada keterangan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist juga didasarkan kepada pendapat kesepakatan para sahabat.<sup>56</sup> Al-sunnah menurut bahasa artinya jalan hidup yang dibiasakan terkadang jalan tersebut ada yang baik dan ada yang pula buruk.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik sesuai dengan ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

---

<sup>55</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2014., h. 67

<sup>56</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2014.,h. 72

Sedangkan pengertian pendidikan agama Islam secara *definitive* telah diartikan oleh para ahli yaitu :

- a. Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>57</sup>
- b. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>58</sup>
- c. Muhaimin yang mengutip PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil unsur yang merupakan karakteristik Pendidikan Agama Islam:

<sup>57</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 130

<sup>58</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2014), h.



- 1) Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik.
- 2) Proses pemberian bimbingan dilaksanaseorangan secara sistematis, kontinyu dan berjalan setahap demi setahap sesuai dengan perkembangan kematangan peserta didik.
- 3) Tujuan pemberian agar kelak seseorang berpola hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam.
- 4) Dalam pelaksanaan pemberian bimbingan tidak terlepas dari pengawasan sebagai proses evaluasi.

#### e. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu:

##### 1. Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al- Qur'an dan Hadist Nabi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah: 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."<sup>59</sup>

Dan Qs.Az-Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : “ apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."<sup>60</sup>

## 2. Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan, yang berlaku di Negara Indonesia yang secara langsung atau tidak dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain:

- 1) Dasar idiil : Adalah falsafah Negara Republik Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai idiologi Negara berarti setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa Pancasila dimana sila pertama keTuhanan Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

<sup>59</sup> Dapartemen agama RI, *Al – Qur'an dan terjemahan*, Jakarta : diponegoro 2015 h. 543

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 459

- 2) Dasar Struktural yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Negara berdasarkan atas keTuhanan Yang Maha Esa. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.
- 3) Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan biasanya berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

#### **f. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

1. Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bantuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik, walaupun dalam ukuran kecil dan

mutu yang rendah, esuai dengan tingkat-tingkat tersebut. Tujuan umum pendidikan harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan nasional Negara tempat pendidikan Islam itu digunakan dan harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional.

2. Tujuan akhir, Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk Insan Kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam akan dapat lebih dipahami dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran: 102 :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KARAHAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ  
مُّسْلِمُوْنَ

*Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam."*<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid, h. 63

### **g. Materi Pendidikan Agama Islam**

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkat pertama dan lanjutan atas merupakan integral dari program pengajaran setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

- 1) Aspek Al- Qur'an dan Hadist Dalam aspek ini menjelaskan beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan sekaligus juga menjelaskan beberapa hukum bacaannya yang terkait dengan ilmu tajwid dan juga menjelaskan beberapa hadist Nabi Muhammad Saw.
- 2) Aspek keimanan dan aqidah Islam Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dalam Islam.
- 3) Aspek akhlak Dalam aspek ini menjelaskan berbagai sifat- sifat terpuji (akhlak karimah) yang harus diikuti dan sifat- sifat tercela yang harus dijahui.
- 4) Aspek hukum Islam atau Syari'ah Islam Dalam aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan mu'amalah.

- 5) Aspek tarikh Islam Dalam aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan atau peradaban Islam yang bisa diambil manfaatnya untuk diterapkan di masa sekarang.<sup>62</sup>

#### **h. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani menjelaskan fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu :<sup>63</sup>

- 1) Pengembangan, untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan keimanan dan ketakwaan.
- 2) nilai sebagai pedoman hidup kehidupan dunia maupun akhirat.
- 3) Perbaikan, bertujuan agar merevisi kekurangan dan kelemahan anak dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, bertujuan agar membatasi hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya.
- 5) Penyaluran, untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat di bidang agama Islam agar dapat di kembangkan secara optimal dan bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain.

---

<sup>62</sup> Depdiknas Jendral Direktorat Pendidika Dasar, *Lanjutan Pertama dan Menengah*, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta : 2004),h.18

<sup>63</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi....*, h.

### 3. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian yang sudah ada, peneliti menemukan karya yang berkaitan dengan Pendekatan *Open-Ended* yaitu :

- a. Gida Kadarisma, berjudul “Penerapan Pendekatan *Open-Ended* dalam Meningkatkan Komunikasi Siswa SMP” *Jurnal Ilmiah Pendekatan Matematika*, Vol.1 No.2(Oktober 2018).
- b. Nenden Faridah, Isrok<sup>atun</sup>, Ani Nur Aeni , “ Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa” *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol.1 No.1(2016).
- c. Yeni Lestari, Yusuf Purwono, Purwoko, “ Pengaruh Pendekatan *OpenEnded Problem* Terhadap Penalaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Pertama Palembang“ *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.10 No.1 (Januari 2016).

Berdasarkan penelitian diatas, yang membedakan penelitian gida kadarisma meneliti komunikasi siswa, Nenden Faridah, Isrok<sup>atun</sup>, Ani Nur Aeni dan Yeni Lestari, Yusuf Purwono, Purwoko meneliti dalam pembelajaran matematika, sedangkan penelitian ini dalam Pembelajaran PAI. Penelitian diatas hanya memiliki kesamaan tentang Pendekatan *Open-Ended*.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.<sup>64</sup> Oleh karena itu, objek penelitian adalah seseorang atau fenomena dilapangan yang mampu menginformasikan tentang penerapan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih situbondo.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>65</sup>

Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat bagaimana proses mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq pasir putih situbondo.

---

<sup>64</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), 6.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.



## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian memilih SMP Maulana Ishaq yang berlokasi di Jl. Syekh Maulana Ishaq Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo sebagai lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada observasi awal bahwa sekolah SMP Maulana Ishaq ini merupakan lembaga pendidikan islam yang bernaung di dalam pondok pesantren yakni di yayasan Syekh Maulana Ishaq.
2. Tenaga pendidik di SMP Maulana Ishaq telah menerapkan strategi pembelajaran dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil pra survey juga berdasarkan observasi dan dokumenrasi peneliti bahwa madrasah ini mampu mencetak peserta didik yang berprestasi dari segi apapun guru PAI dan BP yang bekerja sama dengan kepala sekolah mampu memberikan kemampuan profesional mereka dalam penerapan strategi pembelajaran dengan baik, hal ini bisa penulis analisis bahwa prestasi siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran nilai nya sangat rendah setelah dilakukan evaluasi terhadap penerapan strategi pembelajaran maka dihasilkan prestasi siswa yang cukup baik. Beberapa hal di atas merupakan alasan memilih lokasi penelitian di lembaga tersebut, sehingga lembaga tersebut menurut peneliti menarik untuk diteliti.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai perencana, pelaksana, penggali dan pengumpul data, penganalisis, penafsir data sekaligus sebagai pelapor data penelitian. Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen utama (key instrument). Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama untuk mengumpulkan data.<sup>66</sup> Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan selama penelitian tersebut, maka peneliti perlu memperhatikan etika dalam penelitian.

### D. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. *Purposive* adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi *social* yang diteliti.<sup>67</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan.

---

<sup>66</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 96

<sup>67</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2000), 165.

Subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya :

1. Ibu Nur Hayati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
2. Siswa-siswi kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori.<sup>68</sup>

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>69</sup> Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan terhadap perilaku dari subjek penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, foto, dan benda-benda yang berhubungan dengan proses ataupun aktivitas yang berkenaan dengan halhal yang diteliti.

1. Data primer, data primer diperoleh dari hasil wawancara (dengan kepala sekolah, guru SKI, Waka Kurikulum, Siswa Kelas VIII SMP Maulana Ishaq) dan observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Wawancara dan observasi dilakukan untuk menggali data mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Open ended pada mata pelajaran PAI dan BP.

---

<sup>68</sup> Andi Prastowo, Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),112.

<sup>69</sup> Andi Prastowo, Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 113

2. Data sekunder, merupakan data berupa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini meliputi informasi pendukung di lembaga yang diteliti dengan menggali dokumen-dokumen yang bisa didapatkan seperti RPP, dan dokumen lainya yang relevan dengan komponen pelaksanaan strategi guru.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini, penulis langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Oleh karena itum penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi merupakan suatu proses melihat, mendengar, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>70</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung penerapan, sehingga mendapatkan data-data terkait dengan Penerapan Pendekatan *Open Ended* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. Dengan

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

menggunakan sampel satu kelas yang diampu oleh 2 guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi obyektif sekolah SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo.
- 2) Proses Penerapan Pendekatan *Open Ended* (pembelajaran terbuka) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Kondisi peserta didik kelas VIII ketika Penerapan Pendekatan *Open Ended* (pembelajaran terbuka) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Metode Wawancara

Esterberg (2017) mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan alat *interview guide* (panduan wawancara). Dalam hal ini, wawancara dilakukan peneliti kepada bidang kurikulum, dua guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq

Pasir Putih Situbondo, serta mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI.

Data yang diperoleh dengan metode ini adalah :

- a. Perencanaan Penerapan pendekatan Open Ended (pembelajaran terbuka) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.
  - b. Pelaksanaan Penerapan pendekatan Open Ended (pembelajaran terbuka) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.
  - c. Evaluasi Penerapan pendekatan Open Ended (pembelajaran terbuka) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang *documenter*, misalnya; sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, karyawan, dan siswa.

Untuk lebih memperjelas adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
- b. Profil SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
- c. Data Guru SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
- d. Peserta Didik SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
- e. Foto kegiatan pembelajaran dengan Penerapan pendekatan Open Ended (pembelajaran terbuka) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### **G. Analisis Data**

Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>71</sup>

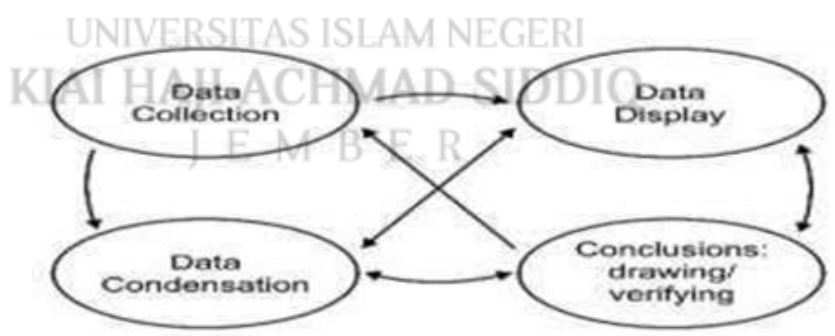
Setelah data terkumpul peneliti akan mengetahui Penerapan pendekatan Open Ended (pembelajaran terbuka) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah mengikuti konsep Miles dan Huberman.

---

<sup>71</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 63.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.<sup>72</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:



Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebaga berikut :

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, 337.



## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

## 2. Kondensasi data

Miles dan Huberman mengemukakan, "*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*". Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan pendidikan karakter dalam lingkungan yang humanis religius sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam tabel.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (London: Sage Publication.2014). 10

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data, Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. BÉraneka penyajian yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh mengailalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan penyajian-penyajian tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian Miles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (London: Sage Publication.2014). 16

#### 4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan Miles dan Huberman, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis dan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subjektif,” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.<sup>75</sup>

#### H. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan menggunakan metode triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

---

<sup>75</sup> Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (London: Sage Publication.2014). 18

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai berikut.<sup>76</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya dua data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, 373.

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan obyek penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menganalisa data

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.

## 4. Keabsahan data

- a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya dua data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambar Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Maulana Ishaq**

SMP Maulana Ishaq didirikan pada tahun 2009, pada saat itu kepala 1 Bpk Pujiono,S.Pd dengan ketua yayasan KH.Ainur Rofiq. Lulusan 1 tahun 2012 dan sudah meluluskan 12 kali. SMP Maulana Ishaq ini sudah berganti 3 periode kepala sekolah, pada tahun 2009 – 2013 di kepalai oleh Bpk Pujiono S,Pd., pada tahun 2013-2017 dikepalai oleh Moh. Fathumminallah, dan pada tahun 2017-2023 kepala sekolah SMP Maulana ishaq bernama Bpk Nuril Zamzami. SMP Maulana Ishaq ini terletak 68km dari kota Situbondo, yang tepatnya di desa Pecaron kecamatan Bungatan, merupakan satu-satunya Sekolah yang berlatar belakang Pondok Pesantren. Mengapa demikian itu karena sekolah ini mayoritas para siswanya adalah santri pada pondok pesantren Maulana Ishaq.

SMP Maulana Ishaq adalah lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Maulana Ishaq. Didirikan pada tahun 2009, masyarakat menyambut baik ketika yayasan berencana mendirikan sekolah ini. Terutama Wali santri dari Pondok Pesantren tersebut senang karena para santri tidak hanya belajar ilmu keagamaan saja tetapi ilmu pengetahuan umum juga didapatkan sehingga para santri dapat belajar Ilmu keagamaan dan Ilmu Pengetahuan secara seimbang.

SMP Maulana Ishaq merupakan lembaga termuda di bawah naungan



Pondok Pesantren Maulana Ishaq karena didirikan pada tanggal 28 juni 2009, namun bisa masuk kelas/pelaksanaan MOS (Masa Orientasi Siswa) pada tanggal 20 Juli 2009 karena 1 minggu sebelumnya digunakan untuk PSB (Penerimaan Siswa Baru).<sup>77</sup>

## 2. Letak Geografis SMP Maulana Ishaq

SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren Yayasan Maulana Ishaq terletak di Jl. Syech Maulana Ishaq, kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Phone: 081249959876 Email : smpmaulana09@yahoo.co.id<sup>78</sup>

Adapun batas – batas SMP Maulana Ishaq adalah :

Sebelah barat : Jalan umum

Sebelah timur : Rumah warga

Sebelah utara : Rumah warga

Sebelah selatan : Rumah warga

---

<sup>77</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

<sup>78</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

### 3. Struktur Kepengurusan SMP Maulana Ishaq

**Tabel 4.1**  
**STRUKTUR KEPENGURUSAN SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO 2022/2023**

No	Nama/ NIP/No. Kontrak	Jabatan	Mapel	Jumlah Jam Mengajar			Jml JJM/ Minggu	Beban Kerja
			Yang Diampuh	VII	VIII	IX		
1.	<b>Achmad Nuril Z, S.Pd</b> Nuptk.1735765666110052	Kepala Sekolah					24	24
2.	<b>Ahmad Taufiq Hidayat, S.Pd</b> Nuptk.3546767668110022	Waka. Kurikulum					12	27
		Guru Mapel	IPA	5	5	5	15	
		Ka. Lab IPA						
3.	<b>Ike Sastriya Dewiyana, S.Pd.</b> Nuptk.3551769670210012	Bendahara Sekolah						18
		Guru Mapel	BAHASA Indonesia	6	6	6	18	
		Ka. Perpustakaan						
4.	<b>Sandi Prasetya, S.Pd</b> Nuptk.0452765666130122	Waka. Sarpras						12
		Guru Mapel	BAHASA INGGRIS	4	4	4	12	
5.	<b>Nurhayati, S.Ag</b>	Guru Mapel	PAI	3	3	3	9	14

	Nuptk.1559755657300063		BTQ	1	1	1	3	
		Wali Kelas VII					2	
		Waka. Kesiswaan						
6	<b>Fera Dwi Yanti, S.Pd</b> Nuptk.2640766667130112	Guru Mapel	PRAKARYA	2	2	2	6	6
		Operator Sekolah						
7	<b>Ridwan Fidoris</b> Nuptk.3535766667110032	Guru Mapel	PENJASKES	2	2	2	6	6
8	<b>Yayuk Fitria, S. Pd</b> Nuptk.9549772673130002	Guru Mapel	MATEMATIKA	5	5	5	15	17
		Wali Kelas IX					2	
9	<b>Riska Yuliana, S.Pd</b> Nuptk.8041767668230223	Guru Mapel	PKN	3	3	3	9	23
			IPS	4	4	4	12	
		Wali Kelas VIII					2	
10	<b>M. Ma'rufyantoro P.</b> Nuptk.	Guru Mapel	SENI BUDAYA	2	2	2	6	6
11	<b>Muhammad Raufur R., S.PdI</b> Nuptk.	Guru Mapel	BAHASA DAERAH	1	1	1	3	3
		Kepala TU						

<b>Jumlah</b>			38	38	38		

Dari tabel diatas, merupakan data beberapa nama dan jumlah guru yang beranggotakan 11 orang, serta jabatan-jabatan yang berada dilingkungan SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo.<sup>79</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>79</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Jumlah kelas VIII 5 Tahun Terakhir di SMP**  
**Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo**

No	TAHUN PELAJARAN	KELAS VII		
		L	P	JUMLAH
1	2018 – 2019	2	3	5
2	2019 – 2020	3	4	7
3	2020 – 2021	4	5	9
4	2021 – 2022	3	6	9
5	2022 – 2023	5	5	10

Penjelasan tabel diatas, merupakan perkembangan jumlah kelas VIII selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018 – 2023 di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo.<sup>80</sup>

#### 4. Visi dan Misi SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo

##### VISI :

***“BERKARAKTER, BERAKHLAK MULIA DAN BERPRESTASI”***

Indikator pencapaian Visi tersebut antara lain adalah :

1. Memiliki dan menerapkan sikap beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki tanggung jawab serta saling menghormati semua warga sekolah.
3. Menjunjung tinggi norma-norma yang beralaku dimasyarakat
4. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan scinentific.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

<sup>81</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

**MISI :**

1. Menciptakan profil belajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
3. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter disemua kegiatan sekolah.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, inspiratif, menantang, produktif, dan menyenangkan.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.<sup>82</sup>

**4.3****Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan BP**

Jam ke	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
		Kelas					
1-2	07.30-08.30	-	VII	IX	VII	-	-
3-4	08.30-09.00	-	IX	-	-	-	-
7-8	10.00-11.30	-	-	VIII	-	-	-

**B. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab III sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa

<sup>82</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Hasil penelitian ini disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

**1. Persiapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo 2022/2023**

Para tenaga pendidik di SMP Maulana Ishaq menyadari bahwa perencanaan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan rencana pembelajaran yang baik dan terperinci, pembelajaran menjadi terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah. Berikut penuturan Guru SMP Maulana Ishaq Situbondo, Ibu Nurhayati :

“Sebelum mengajar di kelas, terlebih dahulu pendidik harus menyiapkan seperangkat rencana pembelajaran, mulai dari konsep mengajar nanti seperti apa, kemudian rangkaian aktivitasnya saat pembelajaran, sumber belajar, dan juga form penilaian. Gunanya adalah sebagai kontrol pendidik nanti saat mengajar di kelas agar tidak mengajar asal-asalan dan kondisi pembelajaran berjalan sesuai

rencana sehingga indikator hasil belajar yang telah ditetapkan mudah tercapai.<sup>83</sup>

Selain itu juga pernyataan mengenai Silabus dan RPP PAI dan BP, berikut pernyataan beliau :

“Kurikulum yang digunakan lembaga ini adalah kurikulum K13, sedangkan Silabus dan RPP tetap memakai yang dari pusat walupun menggunakan strategi pembelajaran *Open Ended* pada pembelajaran PAI dan BP. Meskipun pada proses pembelajaran PAI dan BP menggunakan strategi pembelajaran *Open Ended*, tetapi lembaga ini tetap mengikuti kurikulum dari DIKNAS, sehingga Silabus dan RPP tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya Perencanaan pembelajaran PAI dan BP yang dilakukan di SMP Maulana Ishaq.<sup>84</sup>

Selain sama dengan sekolah-sekolah lainnya, mengingat hal ini untuk menjamin bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Satuan Pendidikan. Berikut akan diuraikan perencanaan pembelajaran PAI dan BP terkait Silabus dan RPP di SMP Maulana Ishaq Situbondo :

a. Silabus

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah wajib menghadirkan silabus pembelajaran, begitu juga untuk pelajaran PAI dan BP. Silabus pembelajaran ini selanjutnya yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pengembangan silabus, pendidik melakukan hal-hal sebagai berikut:

<sup>83</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023

<sup>84</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023



- 1) Mengembangkan Indikator
- 2) Mengidentifikasi materi ajar atau materi pokok
- 3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- 4) Pengakolasian waktu
- 5) Pengembangan alat penilaian
- 6) Menentukan sumber belajar.

Terkait pengembangan silabus yang ada di sekolah SMP Maulana Ishaq, berikut hasil wawancara dengan pendidik PAI dan BP, Ibu Nur Hayati:

“Idealnya pembelajaran *Open Ended* harus mengembangkan silabus sendiri yang sesuai dengan karakter sekolah dan peserta didik, namun realitanya sekolah ini masih menggunakan silabus dari pusat karena masih menggunakan kurikulum dari Diknas. Setiap guru mengacu pada silabus dari pusat, tetapi proses pembelajaran dan pengembangan strategi diserahkan kepada guru masing-masing.”<sup>85</sup>

Silabus pembelajaran *Open Ended* idealnya memang dikembangkan sendiri, tetapi di SMP Maulana Ishaq masih menggunakan silabus dari pusat yang tidak berbeda dengan sekolah lainnya, dikarenakan kurikulum yang digunakan juga masih mengindik pada kurikulum DIKNAS, sehingga sampai saat ini silabus yang digunakan di sekolah ini masih sama dengan silabus milik sekolah lainnya. Walaupun demikian, dalam prakteknya tetap saja pendidik mengembangkan silabus

---

<sup>85</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023

pembelajaran sesuai dengan karakter sekolah yang menggunakan sistem *Open Ended*.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Ditegaskan oleh guru PAI dan BP Nur Hayari, yaitu:

“Bahwa dengan mempunyai rencana pembelajaran, pembelajaran akan lebih terarah sehingga tahu prosedur mengajar saat itu, dan juga metode yang saya gunakan, dan adapun yang saya lakukan sebelum pelajaran berlangsung, yang pertama saya pastikan semua siswa-siswi dalam keadaan rapi dan duduk di tempat duduk masing-masing, yang kedua saya mengabsen siswa-siswi terlebih dahulu, setelah itu saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar, yang ketiga saya membagi kelompok menjadi 3 kelompok, setelah itu saya memberi materi agar siswa-siswi berdiskusi dan berbagi pendapat untuk menjelaskan perwakilan kelompok di depan, setelah waktu diskusi sudah habis saya memberi waktu kepada semua kelompok untuk menjelaskan materi yang di sampaikan di depan, setelah itu saya menutup pelajaran berlangsung.”<sup>86</sup>

Dari hasil observasi peneliti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru PAI dan BP sebagai berikut.

“Menyusun rencana pembelajaran sangat perlu sebelum memulai pembelajaran dengan menyusun pembelajaran maka strategi apa yang diterapkan dalam pembelajaran, agar proses belajar mengajar itu menyenangkan.”<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023

<sup>87</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023

Dalam hal ini Nur Hayati sebagai guru PAI dan BP menyatakan sebagai berikut.

“Sangat perlu menyusun rencana pembelajaran proses pembelajaran selalu aktif dan untuk menentukan strategi pembelajaran yang digunakan.”<sup>88</sup>

RPP merupakan kerangka yang berisi gambaran umum mengenai alur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam menyusun RPP, pendidik SMP Maulana Ishaq melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan apersepsi
2. Mengembangkan materi yang diajarkan
3. Menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan
4. Merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Didalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran maka guru perlu memperhatikan langkah-langkah tersebut, agar supaya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuatnya sesuai dengan prosedur dan tidak asal-asalan.

---

<sup>88</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 3 Januari 2023

## 2. Pelaksanaan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo 2022/2023

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq adalah suatu proses atau serangkaian kegiatan pembelajaran yang bermuara pada bentuk kegiatan yang berpusat kepada siswa (*student active*), guru hanya sebagai fasilitator.

Pada hari Rabu Tanggal 4 Januari 2023 sekitar jam 09.00, peneliti kembali mengunjungi Madrasah. Pada saat peneliti memasuki ruang guru, peneliti langsung bertemu dengan Ibu Nur Hayati, selaku guru mata pelajaran PAI dan BP. Pada proses pembelajaran 2 dari 10 siswa kelas VIII yang tidur di dalam kelas, Bu Nu Hayati menyatakan :

“Dalam proses pembelajaran saya berinisiatif untuk membuat kelas lebih ceria, santai dan tidak tegang, kenapa?, karena yang saya pikirkan mereka lebih aktif, kreatif, dan cepat menanggapi materi yang telah di lakukan nnti, dengan itu proses pembelajaran siswa-siswi tidak merasa bosan dan bahkan menjadi efektif.”<sup>89</sup>



**Gambar 4.1**  
foto proses pembelajaran berlangsung PAI<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 4 Januari 2023

<sup>90</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq, Situbondo

Dari hasil wawancara tersebut, proses pembelajaran guru mata pelajaran PAI dan BP lebih banyak berdiri dari pada duduk. Teknik ini dilakukan agar jika mendapati peserta didik yang tidur di dalam kelas, guru akan langsung dapat menghampiri dan membangunkannya.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP pada Metode pembelajaran Open Ended, peneliti menggunakan observasi non partisipan, peneliti atau observer datang di tepat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Sebelum pembelajaran dimulai biasanya berdo'a terlebih dahulu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian melakukan Pre-test meskipun durasi waktu hanya 10 menit, berikut Ibu Nur Hayati menyatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai biasanya berdo'a setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk Pre-test saya melakukannya meskipun hanya sebentar bertanya kepada siswa tentang materi apa yang dibahas kemarin. Dengan pertanyaan-pertanyaan seperti itu mengingatkan siswa tentang materi minggu lalu. Dengan begitu peserta didik akan lebih fokus pikirannya dan tidak mudah melupakan materi minggu lalu.”<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 4 Januari 2023



**Gambar 4.2**  
**Stimulus Penerapan Open Ended**<sup>92</sup>

Untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan observasi lapangan terkait hal tersebut. Sebelum pelajaran selalu berdo'a. Setelah itu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi. Guru melakukan Pre-test, yaitu bertanya mengenai pelajaran minggu lalu dan tampak para siswa diam antusias mendengarkan pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Serta siswa juga antusias untuk menjawab pertanyaan guru.

kemudian guru memberi kesempatan untuk mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan, kemudian guru membagi kelompok yang sudah ditentukan. Setiap satu kali tatap muka 1 kelompok bergilir untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan temannya. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru PAI dan BP yaitu Ibu Nur Hayati mengatakan bahwa:

<sup>92</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq, Situbondo

“Sebelumnya duduk dengan kelompok masing-masing yang sudah ditentukan, didalamnya sana ada 3 kelompok. Dalam kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Tujuannya sesuai dengan program sks anak yang belajar. Dan dalam satu kali tatap muka semua kelompok ada 2-3 kelompok yang presentasi. Otomatis siswa dalam berdiskusi gurulah yang pandai-pandai membagi waktu dan penyampaian perkelompok tidak sia-sia agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik. Setelah dibagi kelompok siswa-siswi diberi waktu untuk berdiskusi materi yang sudah tercantum di buku paketnya dan mempersiapkan untuk menjelaskan materi yang sudah di pelajari.”<sup>93</sup>



**Gambar 4.3**  
**Perumusan Masalah Pendekatan *Open Ended***<sup>94</sup>

Wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi lapangan bahwa guru PAI dan BP memberikan kesempatan kepada siswa-siswi dahulu terkait materi yang akan disajikan kemudian dilanjutkan dengan pembagian materi sesuai dengan kelompok belajar, dalam pembagian kelompok yang tiap-tiap kelompok terdiri 3 kelompok dan terdiri atas 3-4 orang, dalam pembagian kelompok diketahui bahwa Ibu Nur Hayati

<sup>93</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 4 Januari 2023

<sup>94</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo



menggunakan beberapa pertimbangan misalnya kemampuan dalam menalar materi, kepintaran, atau latar belakang anak dan yang terjadi dalam kelas. Pernyataan tersebut diutarakan salah satu siswa yaitu Apriadi:

“Iya bu, Bu Nur Hayati membagi kelompok menjadi 3 kelompok yang berisikan 3-4 orang agar teman – teman bisa bekerjasama memahami isi materi”<sup>95</sup>

Pada hari Rabu Tanggal 11 Januari 2023 jam 07.30 melanjutkan observasi di kelas VIII mata pelajaran PAI dan BP, metode yang digunakan adalah diskusi/ kerja kelompok. Misalnya: dalam materi memahami Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh, metode yang digunakan adalah diskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyampaikan pendapat mengenai materi tersebut, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru.

“Kalau pada materi Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh biasanya saya itu memutar video singkat tentang materi tersebut, setelah itu saya memberikan waktu untuk peserta didik menyampaikan perwakilan kelompok apa yang sudah dilihat pada video tersebut, setelah semua kelompok maju satu persatu saya memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah di sampaikan siswa-siswi, rata-rata penjelasan dan hasil diskusi siswa-siswi 89% sesuai dengan materi di buku paket, sehingga dengan model pembelajaran *Open Ended* ini siswa-siswi lebih cepat memahami materi dan pembelajaran berjalan sangat efektif .”<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 4 Januari 2023

<sup>96</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 11 Januari 2023





**Gambar 4.4**  
**Proses Menjelaskan Hasil diskusi Rumusan Masalah<sup>97</sup>**

Berdasarkan observasi dan dokumentasi tersebut maka seorang guru telah melakukan pembelajaran dengan metode diskusi/kerja kelompok. Dalam foto di atas yaitu pada materi Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh, maka siswa disuruh betul-betul mengetahui, memahami dan mengimplementasikan sesuai materi tersebut.

Ketika memaparkan hasil diskusi didepan, kelompok lain diberi kesempatan untuk menambahkan, menyangga, dan bertanya. Mereka belajar dengan aktif dan penuh semangat. Berdasarkan wawancara kepada guru PAI dan BP yaitu Ibu Nur Hayati yang menyatakan bahwa:

“Bahkan ketika anak sudah selesai melakukan diskusi/ kerja kelompok maka peserta didik berhak lanjut membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah di pelajari. Dari sinilah mengetahui perbedaan yang muncul ketika kelompok belajar cepat lambatnya suatu pembelajaran.”<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Dokumentasi SMP Maulana Ishaq Situbondo

<sup>98</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 11 Januari 2023

Wawancara di atas diperkuat dari hasil observasi lapangan bahwa siswa yang selesai mereka langsung membuat kesimpulan terlebih dahulu. Inilah yang menjadikan mereka dalam kelompok belajar bisa lulus dalam kurun belajar 3 tahun. Karena dengan bertindak kritis, berfikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, berkomunikasi yang tinggi sesuai dengan gaya dan kecepatannya belajar. Berdasarkan wawancara kepada guru PAI dan BP yaitu Ibu Nur Hayari yang menyatakan bahwa:

“Saat melaksanakan kegiatan penutup di sini guru bersama peserta didik untuk merangkum materi, memberikan kesimpulan, memberikan suatu refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dan tidak lupa juga harus menyampaikan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan minggu depan.”<sup>99</sup>

Berdasarkan penyajian di atas, maka dapat dipertahankan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq, mengenai pengorganisasi materi sudah tertuang dalam perangkat pembelajaran dan mengacu pada kompetensi dasar. Dalam materi PAI dan BP guru mengaitkan kondisi social masyarakat dengan materi yang diajarkan. Materi PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq yang diajarkan telah berada dalam sumber belajar. Dalam sumber belajar tersebut sudah ada klasifikasi mengenai isi materi dalam konsep, fakta, prosedur, dan lain-lain. Waktu pelaksanaan pembelajaran dalam tiap pertemuan adalah 45 menit.

---

<sup>99</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 11 Januari 2023

Sedangkan mengenai pemilihan strategi di SMP Maulana Ishaq. Menerapkan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, ceramah, diskusi, tanya jawab dan penerapan.

### **3. Menarik kesimpulan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Evaluasi merupakan tingkat akhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam evaluasi tersebut guru akan mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswinya dalam materi yang sudah diajarkan.

Pada hari Selasa Tanggal 17 Januari 2023, di SMP Maulana Ishaq peneliti menemui Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran PAI dan BP. Setelah bertemu peneliti melakukan observasi dan berkeliling ruangan di Madrasah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tingkat kemampuan yang dicapai siswa-siswi pada mata pelajaran PAI dan BP di SMP ini dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Banyak dari sebagian siswa-siswi sudah menguasai pelajaran yang telah diajarkan oleh guru PAI dan BP. Hal tersebut disampaikan oleh beliau sebagai berikut :

“Siswa-siswi di SMP itu daya serapnya tinggi, dengan jumlah siswa-siswi yang sangat minim sehingga mereka bisa menguasai pelajaran PAI dan BP. Ya mungkin zaman sekarang lebih canggih dari yang sebelumnya. Kan sekarang ada internet yang membantu siswa untuk belajar. Intinya tingkat kemampuan serta pola pikir siswa-siswi pada tahun ini sangat tinggi.”<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 17 Januari 2023

Pada tanggal 18 Januari 2023 yang lalu, peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai evaluasi. Dan guru pelajaran PAI dan BP memberi penjelasan seperti berikut,

“Dalam evaluasi, siswa bukan hanya diberikan soal ulangan dan ujian akhir saja, hafalan dan terkadang siswa disuruh membuat soal sendiri dan mengacak pertanyaan tersebut ke sesama teman dan menjawabnya. Sehingga tugas-tugas tersebut menjadi nilai tambahan bagi siswa-siswa di sekolah ini.”<sup>101</sup>

Setelah itu, guru pelajaran PAI dan BP menegaskan mengenai evaluasi dalam ranah kognitif. Hal tersebut diungkapkan bahwa :

“Evaluasi yang digunakan dalam ranah kognitif ya tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. Jika tes lisan ya hanya pada saat mereka mendapat tugas hafalan saja.”<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa pada evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif, siswa diberikan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Dan tes lisan dilaksanakan pada saat mereka mendapat tugas hafalan. Selain dari tes tulis dan tes lisan tersebut, siswa diajak untuk mengeksplor kemampuannya dengan cara membuat soal sendiri dan mengacak pertanyaan tersebut ke sesama teman dan menjawabnya.

Pada saat bersantai di Ruang Guru, Waka kurikulum memberi penjelasan bahwa bukan hanya evaluasi dalam tes tulis dan tes lisan,

---

<sup>101</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 18 Januari 2023

<sup>102</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 18 Januari 2023

bahkan menilai siswa dari ranah afektif yaitu dari sikap dan nilainya.

Ungkapan berikut :

“Kita tidak hanya memberikan mereka penilaian dalam tes tulis dan tes lisan tapi dalam sikap mereka ya kita nilai juga. Penilaian dalam ranah afektif itu tertuang juga di jurnal guru. Contohnya keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, keaktifan, kepedulian, tanggung jawab dan lain-lain. Dan penilaian dalam sikap di SMP Maulana Ishaq ini lebih condong dalam menilai adalah cara mereka dalam menerima pelajaran dan merespons apa yang sedang diajarkan.”<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, jika ada penilaian sikap, maka ada juga penilaian mengenai keterampilan atau psikomotorik.

Hal tersebut ditegaskan oleh guru pelajaran PAI berikut,

“Sebagai guru, kita tidak hanya meng-tes anak-anak menggunakan tes tulis, lisan dan sikap saja. Tapi juga menilai dari prakteknya atau psikomotorik. Penilaian psikomotik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Contoh praktek sholat, memandikan jenazah, mengkhafani, mensholatkan jenazah, dan lain-lain.”<sup>104</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diinterpretasikan bahwa dalam evaluasi pembelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq Situbondo yaitu menggunakan sistem evaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif penilaian ditujukan pada tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Dalam ranah afektif, Penilaian ditujukan pada cara mereka menerima dan merespons apa yang diajarkan. Dan hal ini tertuang juga di

<sup>103</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 18 Januari 2023

<sup>104</sup> Nur Hayati, Wawancara, Situbondo 18 Januari 2023

jurnal. Contohnya keterbukaan, ketekunan dalam belajar, kerajinan, keaktifan, kepedulian, tanggung jawab dan lain-lain.

Dalam ranah psikomotorik, Penilaian psikomotik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Contoh sholat 5 waktu, memandikan jenazah, mengkhafani, mensholatkan jenazah, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam bagian ini akan dilakukan pembahasan tentang data-data temuan yang terkumpul dengan menggunakan analisis induktif. Artinya data-data yang terkumpul dianalisa yang selanjutnya mengadakan kesimpulan.

Untuk mengetahui data tentang model pembelajaran *Open Ended* pada pembelajaran PAI dan BP, peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini pembahasan akan dimulai dengan:

#### **1. Persiapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun pelajaran 2022/2023**

Dari deskripsi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang perencanaan model pembelajaran Open Ended kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Situbondo, format rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dan BP sudah tersusun secara lengkap dan sistematis dan komponen pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, karena di SMP Maulana Ishaq Situbondo

menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan tersebut yaitu berupa Silabus dan RPP.

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, menurut Gaffar perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>105</sup>

Tahap Perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumberdaya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada tahapan ini yaitu: Menyiapkan Silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran.<sup>106</sup>

Perencanaan menjadi pedoman yang harus dipatuhi bagi pendidik saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Secara umum penyusunan perencanaan di SMP Maulana Ishaq Situbondo tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya. Adapun perangkat perencanaan tersebut berisi Silabus dan RPP, oleh karena itu silabus yang dipakai di SMP Maulana Ishaq masih menggunakan yang dari pusat sehingga pendidik (guru PAI dan BP) akan mengembangkan sendiri untuk menyesuaikan dengan metode pembelajaran *Open Ended* dalam proses pembelajaran.

---

<sup>105</sup> Gaffar Affan, *Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 23

<sup>106</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain ...*, hal., 175

Yang menjadi pedoman dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah silabus, silabus digunakan dalam penyusunan RPP untuk mengambil sub tema pada materi PAI dan BP. Adapun langkah-langkah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: Melakukan apersepsi, Mengembangkan materi yang akan diajarkan, Menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, Merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Pelaksanaan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, hal-hal yang dilakukan guru PAI dan BP dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Open Ended* terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu: kegiatan pendahuluan (apersepsi) atau motivasi dan kegiatan metode pembelajaran *Open Ended*.

Pertama adalah kegiatan pendahuluan (apersepsi). Dari hasil temuan peneliti yang dilakukan guru PAI dan BP pada kegiatan apersepsi yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi pada siswa, kegiatan selanjutnya adalah *review* materi yang pernah dipelajari sebelumnya dan Tanya jawab. Dick dan Carey sebagaimana dikutip Hamzah B. Uno bahwa tujuan kegiatan



pendahuluan adalah untuk menarik minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan.<sup>107</sup>

Kedua adalah kegiatan metode pembelajaran *Open Ended*. Beberapa metode pembelajaran yang diterapkan guru PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq Situbondo saat pelaksanaan pembelajaran, menurut penulis sudah terlihat atau menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran PAI dan BP telah terlaksana. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di SMP Maulana Ishaq Situbondo pada saat proses pembelajaran berlangsung telah menunjukkan salah satu pendekatan pembelajaran yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode pembelajaran *Open Ended* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengenalkan atau menghadapkan peserta didik pada masalah terbuka atau *Open-Ended Problem*, pembelajaran yang melibatkan siswa aktif sejak pembelajaran dimulai, karena metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran aktif dapat mengaktifkan siswa, juga mengarahkan siswa untuk mengeksplor pengetahuan, mengamati dan mengambil kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya, sehingga siswa benar-benar mendapatkan pengalaman baru dalam hidupnya, serta termotifasi untuk belajar dengan baik.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru PAI dan BP yaitu dalam materi PAI dan BP yang inti ajarannya tentang Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh. Dan terdapat strategi yang

---

<sup>107</sup> Hamzah B. Uno dkk, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 33

digunakan yaitu memahami dan mengimplementasikan langsung dan mensimulasikan.

### **3. Menarik kesimpulan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Evaluasi atau penilaian hasil belajar menjadi komponen penting yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diterimanya. Bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotorik., afektif, dan Remedial.

Proses pengukuran pada aspek kognitif digunakan dengan cara tes tulis dan lisan. Penilaian aspek kognitif dilakukan setelah mempelajari suatu kompetensi dasar yang harus dicapai. Dilaksanakan setiap kali tatap muka pada pembelajaran PAI dan BP dalam bentuk Nilai Hasil Belajar (NHB), kemudian Penilaian Tengah Semester (PTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Nasional (UN). Dalam permendikbud penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan perbuatan misalnya berupa pekerjaan rumah dan/proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.<sup>108</sup>

Penilaian pada aspek Afektif lebih menekankan pada sisi perilaku peserta didik, baik dari tutur kata, atau perbuatan lain diwaktu KBM berlangsung. Penilaian afektif bertujuan mengetahui karakter siswa dalam

---

<sup>108</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah lampiran III.

proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran dibagi ke dalam penilaian pada saat proses belajar, diluar proses belajar didalam sekolah, dan diluar atau di rumah.<sup>109</sup>

Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan, penilaian kompetensi psikomotorik dilakukan melalui penilaian kinerja peserta didik dalam praktik ketika pembelajaran.

Selanjutnya adalah penilaian Remedial yaitu diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum, maka peserta didik ini memerlukan waktu yang lebih lama dari pada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan. Remedial dilakukan untuk membantu siswa dalam kesulitan belajar dilihat dari ketidak tercapaian nilai ketuntasan belajar siswa, dilakukan dengan pemberian pembelajaran ulang, dan pemberian tugas-tugas sehingga mencapai nilai KKM.

Dalam kaitannya dengan penilaian otomatis guru harus pandai-pandai melihat dan menilai peserta didik tentunya yang menjadi penilaian bukan hanya pada hasil ujian semata namun perlu diyakini evaluasi cakupannya luas yaitu menilai dari segala segi perkembangan peserta didik pada saat pemerolehan ilmu.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. hal. 71

<sup>110</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. hlm 45.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023” yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus penelitian yang ada, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan pendekatan *Open Ended* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan perencanaan Pendekatan *Open Ended* di SMP Maulana Ishaq Situbondo Pengembangan perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), didalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang menjadi acuan atau pedoman oleh guru PAI dan BP yaitu silabus, kemudian langkah-langkah dalam menyusun RPP adalah sebagai berikut: 1). Apersepsi, 2). Mengembangkan materi yang akan diajarkan, 3). Menentukan metode, 4). Merencanakan penilaian.

2. Pelaksanaan pendekatan *Open Ended* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada Penerapan pendekatan *Open Ended* kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Situbondo saat proses pembelajaran berlangsung yang ditunjukkan dengan penggunaan salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu Pendekatan *Open Ended* merupakan strategi yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan mengajukan permasalahan mengenai materi yang akan di bahas. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah diskusi/kerja kelompok.

3. Menarik kesimpulan pendekatan *Open Ended* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023

Penilaian hasil belajar menjadi komponen penting yang harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diterimanya. Bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan Oleh SMP Maulana Ishaq Situbondo yaitu mencakup ranah, kognitif, psikomotorik., afektif, dan Remedial. Proses pengukuran pada aspek kognitif digunakan dengan cara tes tulis dan lisan karena berhubungan tingkat pemahaman peserta didik. Aspek Afektif lebih menekankan pada sisi perilaku peserta didik diwaktu KBM berlangsung dan diluar kelas maka bentuk penilaiannya melalui pengamatan dan observasi. Penilaian Psikomotorik yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar atau praktik langsung merupakan bentuk penilaiannya. Penilaian

Remedial yaitu diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum.

## B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan dipaparkan penemuan, sebagai penutup dari penulisan skripsi ini, maka peneliti hendak memberi sedikit saran dan masukan yang bisa dijadikan pertimbangan agar dapat menjadikan sekolah serta programnya lebih baik lagi kedepannya. Berikut sedikit saran yang ingin dituliskan oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian mengenai pendekatan *Open Ended* masih merupakan hal yang sudah lama ada tapi masih banyak kalangan pendidik tidak paham mengenai strategi ini. Pendekatan *Open Ended* menarik untuk dikaji lebih lanjut, baik mengenai konsepnya maupun pengaplikasinya di lapangan. Hal ini perlu dilakukan selain karena aplikasi strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan itu bermacam-macam sesuai dengan pemahaman masing-masing individu.

Untuk Pendekatan pembelajaran *Open Ended* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar seluruh siswa mampu berkembang secara maksimal dan bermanfaat bagi siswa tersebut di masa yang akan datang. Selain itu penerapan strategi ini juga perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, humanis, dan siswa dapat belajar dengan baik, dan siswa

mampu belajar dengan baik apabila pelajaran yang disampaikan diterapkan dengan metode dan strategi yang menyenangkan.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu meningkatkan prestasi dengan penggunaan strategi kepada siswa sebaik mungkin. Selain itu lebih memperhatikan lagi perkembangan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di sekolah seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta proses evaluasinya. Karena hal itulah yang dapat menentukan kualitas sekolah serta lulusan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

## 3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan dapat meningkatkan lagi Strategi dan metode pembelajaran ini termasuk pada proses pemilihannya agar proses pembelajaran ini menjadi lebih mudah, menarik, menyenangkan dan tidak ada lagi siswa yang introverts tidak bisa meluapkan argumenya dalam hal berbicara kepada umum.

## 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih semangat lagi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Lebih tekun serta rajin agar dapat benar-benar lancar dan paham mengenai materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekaligus dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari akan hikmah yang di ambil dari pelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 130.
- Abuddin Nata, 2014. *Metodologi Studi Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana) , 67.
- Abuddin Nata, 2014. *Metodologi Studi Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana), 72.
- Abuddin Nata, 2014. *Metodologi Studi Islam*, ( Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada), 62.
- Abuddin Nata, 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana), 355.
- Ade I. Saputra, dkk, “*Pengaruh Model Pembelajaran Open ended problem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 3 Kota Bima Tahun Pelajaran 2018/2019,*” dalam Jurnal Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019.
- Andi Prastowo, 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 112-113.
- Arinda Firdianti, 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, ( Yogyakarta : Cv. Gre Publishing), 31.
- Azizah, 2013. *Pembelajaran Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Pendekatan Open-Ended Pada siswa Kelas VII MTs Ulummul Quran Pagar Air Banda Aceh, Skripsi* (Banda Aceh : IAIN Ar- Raniry), 18.
- Bambang Warsita, 2017. *Teknologi Pembelajaran*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta), 85.
- Bambang Warsita, 2017. *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), 64.
- Benny Pribadi, 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana), 229.
- Budiyanto, 2017. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. IMTIMA), 63.
- Chairul Anwar, 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA-Press), 64.



- Dapartemen Agama RI, 2015. *Al – Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta : diponegoro), 597.
- Dapartemen Agama RI, 2015. *Al – Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta : diponegoro), 597.
- Dapartemen Agama RI, 2017. Fahrurrozi, Syukrul Hamdi, *Al-Qur'an dan Terjemah Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur : Universitas Hamzanwadi Press), 20 & 60.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama), 201.
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta : diponegoro), 281.
- Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama dan Menengah, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah
- Diding Rahmat, 2017. *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Kabupaten Kuningan*". Jurnal unifikasi, ISSN 2354-5876 Vol. 04 Nomor 01
- Guntur Cahaya Kusuma, 2017. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Dalam Upaya Mengantisipasi Kehidupan Masyarakat Modern*", At-Tadzkiyyah. 15
- Hamdan Arraiyyah, 2017. Jejen Musfah, *Pendidikan Islam Memajukan Umat Dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, ( Jakarta : Kencana), 91
- Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam perspektif agama islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (2016), 129-42, h.6
- Isrok"atun, Amelia Rosmala, 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara), 81.
- Lambertus, 2013. Penerapan Pendekatan Open-Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Matematik*, h.75
- Lexy. J. Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya), 165.
- Lexy. J. Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya), 6.
- Matematika", 204-Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Volume 1 Nomor-2, November 2014,

- Miles dan Huberman, 2014. *Qualitative Data Analysis*.( London: Sage Publication). 18
- Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*.( London: Sage Publication). 10
- Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*.( London: Sage Publication). 16
- Mulyasa, 2015. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara ), 178.
- Nisa dan wasis, 2018. *Pengaruh Pendekatan Open Ended...*(Tulungagung), 143-146.
- Nofiza.Z, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Open ended*, (2013), 36-41
- Nur Ainiyah,"*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*", Jurnal AI-Ulum Volume 13 Nomor 1, Juni 2013, h.34
- Olivia Cherly Wuwung, 2004. *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya : Pertama), 18.
- Putri Kumala Dewi, Nia Budiana, 2018. *Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Penguasaan Pembelajaran*, ( Malang : UB Press), 51.
- Raden Heri Setiawan,Ildris Harta, *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap*
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Kalam Mulia,2015 ), 338.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, (2015), 352.
- Rusman, 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta : Kencana), 1.
- Rochiati Wiriaatmaja, 2007. *Metode Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, ), 96.
- Shimada, 2013. *The Significance Of An Open-Ended Approach*, (Virginia : National council Of Teacher Mathematic), 1.
- Sisi rensi Djami, dkk, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran...* (Malang), 21.

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta), 15.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.
- Syaifuddin, 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 139-144, h.140
- Syaiful Anwar dan Agus Salim, *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial*, *At-Tadzkiyyah*, 9.22 (2018), h.7
- Taufiqur Rahman, 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara), 36.
- Zuhairini, 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press), 11.

## SURAT PERNYATAAN KASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mazidatul Ma'rifah

NIM : T20181232

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 05 April 2001

Alamat : Tanjung Glugur Selatan – Mangaran – Situbondo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Pendekatan *Open Ended* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”** adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2023



**Mazidatul Ma'rifah**  
**T20181232**

## Matrik Penelitian

<i>Judul</i>	<i>Variabel</i>	<i>Sub Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sumber data</i>	<i>Metode Penelitian</i>	<i>Fokus Penelitian</i>
Penerapan Pendekatan <i>Open Ended</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo	Penerapan Pendekatan <i>Open Ended</i>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi  1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotoik	1. Prota 2. Promes 3. Silabus 4. RPP	Data Primer : 1. Kepala sekolah 2. Guru PAI 3. Waka Kurikulum 4. Siswa kelas VIII  Data Sekunder : 1. Dokumentasi 2. Keperpustakaan	Penentuan lokasi penelitian : - SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo  Pendekatan Penelitian : - Kualitatif  Jenis Penelitian : - Penelitian lapangan (field research)  Pengumpulan data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan pendekatan <i>Open Ended</i> pada mata pelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq Pasir putih Situbondo  2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan <i>Open Ended</i> pada mata pelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo  3. Bagaimana evaluasi pendekatan <i>Open Ended</i> pada mata pelajaran PAI dan BP di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6087/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo

Jl. Syekh Maulana Ishaq, Pasir putih, kec. Bungatan, kab. Situbondo, Provinsi. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181232  
Nama : MAZIDATUL MA'RIFAH  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan pendekatan Open Ended pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Nurul Zamzami S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Desember 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**YPP SYECH MAULANA ISHAQ  
SMP MAULANA ISHAQ**

TERAKREDITASI B / NSS : 202052307002 / NPSN : 20571272  
Jl. Syech Maulana Ishaq Pecaron Pasir Putih Bungatan Situbondo  
e-mail : [smpmaulana09@yahoo.co.id](mailto:smpmaulana09@yahoo.co.id) Telp. 081216682823 / 082232009809

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 06/D/SMP.MI/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD NURIL ZAMZAMI, S.Pd  
Tempat & Tgl. Lahir : Situbondo, 03 April 1987  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MAZIDATUL MA'RIFAH  
Tempat & Tgl. Lahir : Situbondo, 05 April 2001  
NIM : T20181232  
Alamat : Tanjung Glugur – Mangaran – Situbondo  
Sekolah Tinggi : UIN KH.Ahmad Shidiq Jember

Mahasiswi dengan nama diatas benar-benar selesai melakukan Penelitian Skripsi di SMP Maulana Ishaq Situbondo, dari tanggal 03 Januari s/d 03 Februari 2023 pada Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Situbondo  
Pada Tanggal : 29 Maret 2023

Kepala SMP MAULANA ISHAQ






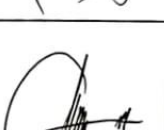



UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMA  
JEMBER

ACHMAD NURIL ZAMZAMI, S.Pd




## JURNAR KEGIATAN PENELITIAN

### PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII DI SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO 2022/2023

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda tangan
1	Senin, 02 Januari 2023	Silaturahmi serta menyertakan surat perijinan kepada kepala sekolah SMP Maulana Ishaq Situbondo	
2	Selasa, 03 Januari 2023	Observasi I untuk responden terkait penerapan pembelajaran Open Ended	
3	Rabu, 04 Januari 2023	Wawancara dengan ibu guru Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran Open Ended	
4	Jum'at, 06 Januari 2023	Wawancara kepada TU mengenai profil sekolah	
5	Sabtu, 07 Januari 2023	Wawancara I kepada waka kurikulum di SMP Maulana Ishaq situbondo	
6	Senin, 09 Januari 2023	Meminta data sekolah berupa : Profil, keadaan guru, Struktur organisasi, data siswa dan lain-lain kepada TU sekolah SMP Maulana Ishaq Situbondo	
7	Rabu, 11 Januari 2023	Observasi II terkait Proses penerapan pembelajaran Open	




		Ended di kelas	
9	Rabu, 18 Januari 2023	Observasi dan wawancara mengenai evaluasi pembelajaran di kelas	

Situbondo, 02 Januari 2023

Kepala Sekolah



  
Achmad Nuril Z, S.Pd

Nuptk.1735765666110052

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII  
Materi Pokok : Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh  
Alokasi Waktu : 2 × Jam Pelajaran (2 X 40 menit)  
Tahun Ajaran : 2022/2023

**A. KOMPETENSI INTI**

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.12. Meyakini ketentuan Menghiasi Pribadi dengan Berbaik	<ul style="list-style-type: none"><li>Meyakini ketentuan Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka</li></ul>

Sangka dengan Beramal Saleh berdasarkan al-qur'an dan hadis	dengan Beramal Saleh berdasarkan al-qur'an dan hadis
2.12. Menunjukkan perilaku hidup Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku hidup Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh</li> </ul>
3.12. Memahami Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh</li> <li>• Menjelaskan tentang Pengertian Aman Saleh</li> <li>• Menjelaskan manfaat dari Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh</li> <li>• Menjelaskan Pengertian Berbaik Sangka</li> <li>• Menjelaskan manfaat dari berbaik sangka.</li> </ul>
4.12. Menyajikan hikmah Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh al-qur'an dan hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh.</li> <li>• Memaparkan manfaat dari Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh.</li> </ul>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini Arti dari Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh
- Menunjukkan perilaku Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh

- Mengidentifikasi dalil naqli dan ketentuan mengenai Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh
- Menjelaskan manfaat dari Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh
- Memaparkan data dan informasi tentang dalil naqli dan ketentuan mengenai Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh
- Memaparkan manfaat dari Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh
- Memaparkan Hikmah Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh

#### **D. MATERI PELAJARAN**

Menghias Pribadi dengan Berbaik Sangka dengan Beramal Saleh

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : *Open Ended*  
 Metode : Tanya jawab, diskusi

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

**Alat / Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

*Open Ended*

#### **H. SUMBER BELAJAR**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net

- Buku refensi yang relevan,
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Lingkungan setempat

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Fase OEP	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<b>Fase 1:</b> Pengenalan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan siswa untuk berdoa dan belajar</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa siap dan berdoa</li> <li>• Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>	5 menit
Kegiatan inti	Fase 2 : Mendesain pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membentuk kelompok</li> <li>• Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk kelompok sesuai instruksi dari guru</li> <li>• Masing-masing siswa menentukan sudut pandang yang akan digunakan</li> </ul>	10 menit
	Fase 3 : Pemecahan masalah	Memperhatikan respon siswa dan membiarkan siswa memecahkan masalah dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang beragam	Setiap siswa mengajukan penyelesaian masalah berdasarkan sudut pandang masing-masing dan mendiskusikannya dalam kelompok	40 menit
	Fase 4 : Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan sementara</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>• Membandingkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dalam diskusi kelompok.</li> <li>• Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Mempertimbangkan hasil diskusi setiap kelompok</li> <li>• Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan</li> </ul>	20 menit

		<p>hasil diskusi setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir tentang materi pelajaran</li> <li>• Memberikan penguatan/penjelasan lanjutan terhadap konsep yang ditemukan</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>	<p>tentang materi pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Bertanya sesuai materi mengenai hal yang kurang dipahami</li> </ul>	
Kegiatan akhir		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada siswa yang berperan aktif</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman siswa</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima penghargaan</li> <li>• Mencatat soal yang diberikan guru</li> <li>• siswa memperhatikan informasi yang disampaikan guru</li> </ul>	5 menit
Jumlah				80 menit

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

### 1. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

#### 1) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.





2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

**3. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## **CONTOH PROGRAM REMIDI**

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

### **4. Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### **5. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Guru Pendidikan Agama Islam



Nurhayati S. Ag  
Nuptk.1559755657300063

Situbondo, 12 Februari 2023





Mengetahui

Kepala SMP Maulana Ishaq



Achmad Nuril Z. S.Pd  
Nuptk.1735765666110052



No	Foto kegiatan peneliti	Keterangan
1		<p>Memberikan surat penelitian sekaligus wawancara mengenai profil sekolah</p>
2		<p>Wawancara kepada guru pai dan bp mengenai pembelajaran di kelas</p>
3		<p>Observasi kelas VIII saat pembelajaran berlangsung</p>
4		<p>Obsevasi kelas VIII mengenai proses pembelajaran open ended di kelas</p>

5



Obsevasi kelas VIII  
mengenai proses  
pembelajaran open ended  
di kelas



## INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Dokumen yang diperlukan	Sumber dokumen
1.	Sejarah berdirinya SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo	Kepala sekolah dan guru penggagas yang mengerti sejarah SMP
2.	Profil SMP Maulana Ishaq	Kepala Tata Usaha
3.	Visi dan Misi SMP Maulana Ishaq	Kepala Tata Usaha
4.	Data guru SMP Maulana Ishaq	Kepala Tata Usaha
5.	Data siswa kelas VIII	Wali Kelas
6.	Sarana dan prasarana SMP Maulana Ishaq	Kepala Tata Usaha
7.	Kalender Pendidikan	Waka kurikulum
8.	Silabus, RPP	Guru Pendidikan Agama Islam
9.	Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Guru Pendidikan Agama Islam

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang kondisi obyektif siswa SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
2. Observasi situasi dan kondisi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Open Ended SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
3. Kompetensi guru pendidikan agama islam berbasis pendekatan Open Ended melalui materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo ?
2. Bagaimana guru pendidikan agama islam dalam mempersiapkan pendekatan Open Ended kelas VIII SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru guru pendidikan agama islam menggunakan pendekatan Open Ended melalui materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh kelas VIII SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
4. Bagaimana sikap guru yang memiliki kompetensi profesional dalam menerapkan pendekatan Open Ended di kelas VIII SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
2. Profil SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
3. Visi dan Misi SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
4. Data guru SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
5. Data siswa kelas VIII SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo
6. Sarana dan prasarana SMP Maulana Ishaq Pasir Putih Situbondo







**YPP SYECH MAULANA ISHAQ**  
**SMP MAULANA ISHAQ**

TERAKREDITASI B / NSS : 202052307002 / NPSN : 20571272  
Jl. Syech Maulana Ishaq Pecaron Pasir Putih Bungatan Situbondo  
e-mail : [smpmaulana09@yahoo.co.id](mailto:smpmaulana09@yahoo.co.id) Telp. 081216682823 / 082232009809

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII**  
**SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama	Kelamin
1.	AHMAD ROHIL KAMALUDIN	L
2.	AMINATUZ ZAHRO	P
3.	ARINI SALSABILAH	P
4.	BAGAS SAPUTRA	L
5.	DEDI HASAN	L
6.	ZAKIATUL HASANAH	P
7.	REINA CANTIKA PUTRI UTAMI	P
8.	RIFATUL KHASANA	P
9.	ULIL AMRI	L
10.	IMAM RAMDAN SIRAT	L

Situbondo, 12 Februari 2023

Mengetahui

Kepala SMP Maulana Ishaq

Guru Pendidikan Agama Islam

Nurhayati S. Ag.

Nuptk.1559755657300063



Achmad Nuril S. Pd

Nuptk.1735765666110052

## RUBRIK PENILAIAN

### Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini di isi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang di tampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

Materi pokok : .....

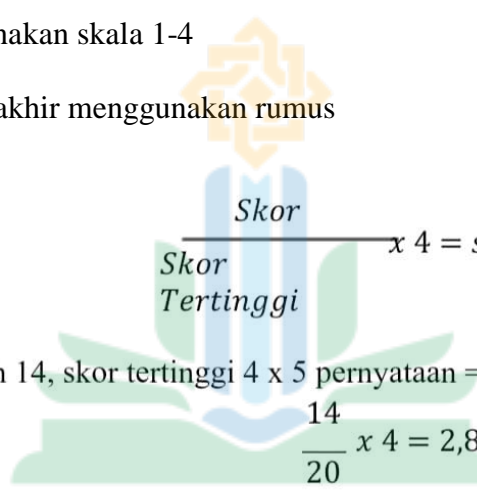
No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat / presentasi				

4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Allah saat melihat kebesaran Allah				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus



$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat baik : Apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80-100)

Baik : Apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70-79)

Cukup : Apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60-69)

Kurang : Apabila memperoleh skor kurang 2,40 ( kurang dari 60%)



Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat baik : Apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80-100)

Baik : Apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70-79)

Cukup : Apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60-69)

Kurang : Apabila memperoleh skor kurang 2,40 ( kurang dari 60%)

## Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran : .....

Kelas : .....

Tahun Pelajaran : .....

### KOMPETENSI INTI

#### 1. Pengetahuan

KI 3. Memahami pengetahuan ( faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

#### 2. Keterampilan

KI 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

NO	NAMA	NILAI HARIAN						RT2	TUGAS						RT2	UTS	SMT	NILAI RAPOR
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6				
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan :

A. Nilai harian : Jenis / tekhnik penilaian : Uji tulis, Ulangan, Latihan soal

B. Tugas : Tes lisan, Tugas rumah

1. Penilaian ke-1
2. Penilaian ke-2
3. Penilaian ke-3
4. Penilaian ke-4
5. Penilaian ke-5
6. Penilaian ke-6







Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Nilai kefasihan + Makhorijul huruf + Tajwid + Panjang pendek = Nilai

Contoh : Nilai dari peserta didik bernama Ayu adalah  $20+15+20+20=75$



## PRNILAIAN REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mat Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD/Indikator : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						



**NILAI RAPORT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO  
KELAS VIII**

No.	Nama	No. induk	Nilai Rapor	Predikat
1.	AHMAD ROHIL KAMALUDIN	33	70	C
2.	AMINATUZ ZAHRO	49	80	B
3.	ARINI SALSABILAH	26	95	A
4.	BAGAS SAPUTRA	46	70	C
5.	DEDI HASAN	30	82	B
6.	ZAKIATUL HASANAH	77	72	C
7.	REINA CANTIKA PUTRI UTAMI	54	93	A
8.	RIFATUL KHASANA	51	73	C
9.	ULIL AMRI	35	98	A
10.	IMAM RAMDAN SIRAT	40	71	C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# KALENDER AKADEMIK SMP MAULANA ISHAQ PSIR PUTIH SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**JULI 2022**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMĀT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

**AGUSTUS 2022**

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMĀT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2022**

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMĀT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

**OKTOBER 2022**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMĀT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

**NOVEMBER 2022**

AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMĀT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

**DESEMBER 2022**

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMĀT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

**JANUARI 2023**

AHAD		1	8	15	22	29
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMĀT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	

**FEBRUARI 2023**

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU		1	8	15	22	
KAMIS		2	9	16	23	
JUMĀT		3	10	17	24	
SABTU		4	11	18	25	

**MARET 2023**

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMĀT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

**APRIL 2023**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMĀT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

**MEI 2023**

AHAD		7	14	21	28	
SENIN		1	8	15	22	29
SELASA		2	9	16	23	30
RABU		3	10	17	24	31
KAMIS		4	11	18	25	
JUMĀT		5	12	19	26	
SABTU		6	13	20	27	

**JUNI 2023**

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMĀT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

**JULI 2023**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMĀT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- Libur Umum/Nasional
- Libur Semester
- Libur Ramadhan
- Libur Akhir Tahun
- Hari Efektif
- Laporan Hasil Belajar
- ASPD
- ASPD Susulan
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- PTS
- PAS / PAT
- Peringatan Hari Guru
- ANBK SMP/MTs/SMPLB
- Ujian Sekolah
- Ujian Sekolah Susulan
- Social Worker

**FOTO SEKOLAH SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO**





**JADWAL PELAJARAN  
SMP MAULANA ISHAQ  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

*Semester Ganjil*

Jam ke	Waktu	SENIN			SELASA			RABU		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	07.30 - 08.00		UPACARA		PAI	B. INDONESIA	SENI BUDAYA	PENJASKES	IPA	PAI
2	08.00 - 08.30	IPA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	PAI	B. INDONESIA	SENI BUDAYA	PENJASKES	IPA	PAI
3	08.30 - 09.00	IPA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B. INDONESIA	B. DAERAH	PAI	PRAKARYA	IPA	B. DAERAH
4	09.00 - 09.30	IPS	B. INGGRIS	IPA	B. INDONESIA	IPS	BTQ	PRAKARYA	BTQ	IPS
6	09.30 - 10.00	ISTIRAHAT								
7	10.00 - 10.30	IPS	B. INGGRIS	MATEMATIKA	B. INDONESIA	IPS	IPA	IPA	PAI	PKN
8	10.30 - 11.00	B. INGGRIS	IPS	MATEMATIKA	B. DAERAH	B. INDONESIA	IPS	IPA	PAI	PKN
9	11.00 - 11.30	B. INGGRIS	IPS	MATEMATIKA	PKN	B. INDONESIA	IPS	IPA	PAI	PKN
Jam ke	Waktu	KAMIS			JUM'AT			SABTU		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	07.30 - 08.00	PAI	MATEMATIKA	B. INDONESIA	B. INGGRIS	PENJASKES	MATEMATIKA	PKN	SENI BUDAYA	B. INGGRIS
2	08.00 - 08.30	BTQ	MATEMATIKA	B. INDONESIA	B. INGGRIS	PENJASKES	MATEMATIKA	PKN	SENI BUDAYA	B. INGGRIS
3	08.30 - 09.00	IPS	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	PENJASKES	SENI BUDAYA	IPA	B. INDONESIA
4	09.00 - 09.30	IPS	B. INDONESIA	PRAKARYA	MATEMATIKA	B. INGGRIS	PENJASKES	SENI BUDAYA	IPA	B. INDONESIA
5	09.30 - 10.00	ISTIRAHAT								
6	10.00 - 10.30	MATEMATIKA	B. INDONESIA	PRAKARYA				B. INDONESIA	PKN	IPA
7	10.30 - 11.00	MATEMATIKA	PRAKARYA	IPS				B. INDONESIA	PKN	IPA
8	11.00 - 11.30	MATEMATIKA	PRAKARYA	B. INDONESIA				B. INDONESIA	PKN	IPA

Situbondo, 18 Juli 2022

Mengetahui  
Kepala SMP Maulana Ishaq

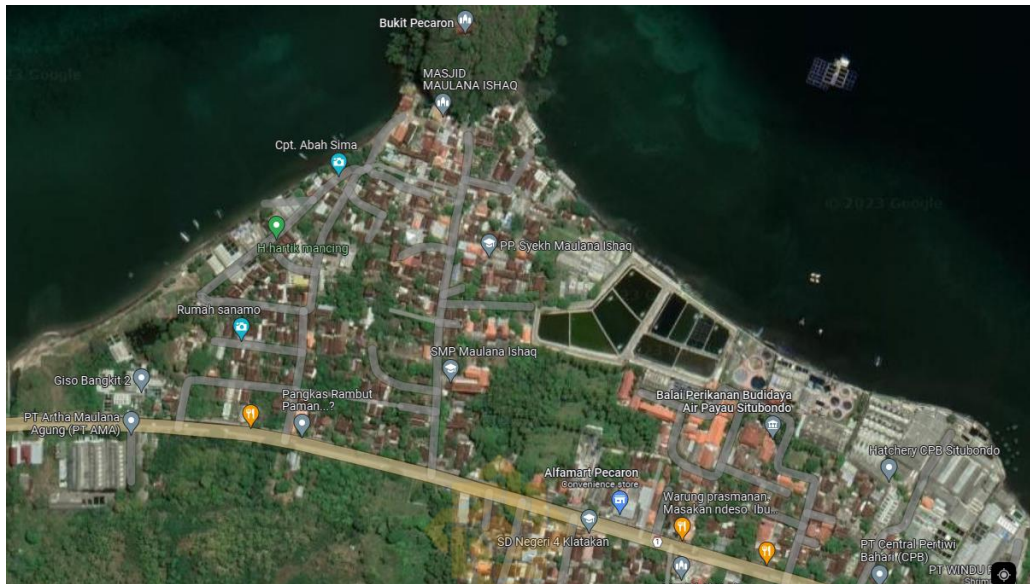


Achmad Nuril Zamzami, S.Pd

Waka Kurikulum

Ahmad Taufiq Hidayat, S.Pd

## DENAH GPS SMP MAULANA ISHAQ PASIR PUTIH SITUBONDO



## BIODATA PENULIS



Nama : Mazidatul Ma'rifah  
Tempat , Tgl Lahir : Situbondo, 05 April 2001  
Alamat : Tanjung Glugur Selatan – Mangaran - Situbondo  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
E-mail : [zidamazida05@gmail.com](mailto:zidamazida05@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK DWP 2 Mangaran (2005-2006)
2. MIN 1 Curah Jeru Situbondo (2006-2012)
3. MTs Mujahidin Slumbung Kediri (2012-2015)
4. MAN 5 Kediri (2015-2018)
5. UIN K.H Achmad Shiddiq Jember (2018-2023)